



PT BPR TANAH LAUT

LAPORAN TAHUNAN

2025

JL. PANGERAN ANTASARI NO. 10 PELAIHARI PELAIHARI TANAH
LAUT



A. INFORMASI UMUM

1. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Pengurus PT BPR Tanah Laut sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 04 tanggal 08 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	No. SK Persetujuan	Masa Jabatan
1.	SUPRAPTO	Direktur Utama	KEP-25/KO.12/2018	04/12/2023 s.d 04/12/2028
2.	RINANTO	Direktur	KEP-04/KO.12/2015	13/09/2023 s.d 13/09/2028
3.	JOKO WURYANTO	Komisaris Utama	KEP-25/KO.12/2018	13/09/2022 s.d 13/09/2027

2. Data Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan	No. SK Pengangkatan	Tanggal Mulai Menjabat
1.	LADINY PRAWITANINGRUM	Kepala Satuan Kerja Lainnya	007/SK-DIR	04/11/2019
2.	GUSTI JANNETA NOOR	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT	007/SK.DIR/PD.BPR	04/11/2019
3.	MUHAMMAD MULYANTO	Kepala Satuan Kerja Lainnya	007/SK.DIR	04/11/2019
4.	RIZQI HIDAYAT	Pejabat Eksekutif Audit Intern	010/SK.DIR/PT.BPR TALA/2025	01/10/2025
5.	ASRIYAH NINGSIH	Pejabat Eksekutif Lainnya	013/PT.BPR TALA	04/11/2019

2. Kepemilikan

Susunan Pemegang Saham PT BPR Tanah Laut s.d 31 Desember 2025 sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 04 tanggal 08 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham	
		Nominal (Rp)	(%)
1.	Pemkab Tanah Laut	4.600.000.000	75,41
2.	Pemprov Kalsel	1.350.000.000	22,13
3.	PT. BPD Kalsel	150.000.000	2,46

3. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian

PT BPR Tanah Laut merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang didirikan berdasarkan Akta Nomor 79 tanggal 28 Mei 2018 dan terakhir mengalami perubahan berdasarkan Akta Nomor 04 tanggal 08 Mei 2024 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Tanah Laut yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-0027826.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 14 Mei 2024.

Tempat Kedudukan

Bank berlokasi di JL. PANGERAN ANTASARI NO. 10 KEC. PELAIHARI KAB. TANAH LAUT

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Pos	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	5.519.061.436	6.722.101.545	21,80
Beban Operasional	4.211.191.958	4.844.804.540	15,05
Laba (Rugi) Operasional	1.307.869.478	1.877.297.005	43,54
Pendapatan Non Operasional	0	0	0,00
Beban Non Operasional	0	0	0,00
Laba (Rugi) Non Operasional	0	0	0,00
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.307.869.478	1.877.297.005	43,54
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0	0,00
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.307.869.478	1.877.297.005	43,54

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Jenis Rasio	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	44,03	72,95	65,68
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00	100,00	0,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	1,39	5,33	283,45
Non Performing Loan (NPL) Gross	6,47	6,94	7,26
Return on Assets (ROA)	3,15	4,40	39,68
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	73,52	67,24	(8,54)
Net Interest Margin (NIM)	10,11	12,20	20,67
Loan to Deposit Ratio (LDR)	231,66	248,96	7,47
Cash Ratio	45,82	27,88	(39,15)

4. Penjelasan NPL

Penyebab Utama

- 1. Faktor Ekonomi
 - - Melemahnya kondisi perekonomian yang mengakibatkan permintaan barang akan menjadi menurun dan pertumbuhan investasi juga akan terhambat
 - - Melemahnya minat beli masyarakat,
- 2. Factor Debitur
 - - Menurunnya kemampuan bayar debitur sebagai akibat dari melemahnya kondisi perekonomian
 - - Kualitas manajemen usaha debitur dan permasalahan tenaga kerja
 - - Kegagalan debitur dalam perencanaan dan pengembangan bisnis
 - - Persaingan usaha sejenis yang semakin ketat
- 3. Factor Internal Bank
 - - Kelemahan Analisa penilaian terhadap ketepatan pembayaran pokok dan bunga, ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan debitur, kelengkapan dokumentasi kredit, kepatuhan terhadap perjanjian kredit, dan kesesuaian penggunaan dana serta kewajaran sumber pembayaran kewajiban
 - - Kelemahan dalam pembinaan dan monitoring kredit

Langkah Penyelesaian

- Kebijakan Bank dalam pengelolaan aset produktif yang prudente di tengah ekspansi pinjaman yang diberikan diantaranya dengan selektif memilih sektor penerima kredit
- Pengelolaan atas debitur bermasalah melalui skema remedial dan restrukturisasi untuk mendukung perbaikan kondisi keuangan dan bisnis debitur.
- Penyelesaian debitur bermasalah melalui proses gugatan sederhana.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Kebijakan Single Presence Policy (SPP) yaitu kebijakan yang mengatur bahwa suatu pihak hanya dapat menjadi pemegang saham pengendali pada satu bank yang terdapat didalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK).

4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

- Strategi dan Kebijakan Jangka Pendek
- Meningkatkan Ekspansi Kredit, dengan fokus kredit retail sehingga komposisi kredit retail meningkat
- Melakukan Penyederhanaan Proses Kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
- Melakukan inisiasi berupa penawaran berbagai diversifikasi produk simpanan BPR yang dapat menarik minat dari calon nasabah, serta disisi lain untuk menopang likuiditas dan pertumbuhan aset, BPR melakukan inisiasi kerjasama penempatan antar bank
- Melakukan optimalisasi dan efisiensi biaya, dengan melakukan beberapa inisiatif untuk melakukan penghematan biaya operasional.
- Mengendalikan tingkat NPL secara agresif terutama fokus pada penanganan kredit macet dan memperkuat sistem manajemen risiko.
- Meningkatkan kualitas penggunaan IDEB SILK dalam melakukan analisa kredit
- Melakukan mapping kolektibilitas agar penagihan menjadi lebih efektif dan efisien
- Memperkuat implementasi Good Corporate Governance
- Memberikan solusi transaksi keuangan yang komprehensif kepada nasabah semua segmen untuk memperkuat hubungan dengan nasabah dan institusi.
- Mengembangkan SDM & implementasi Budaya Kerja, Good Corporate Governance, Teknologi Informasi, dan Manajemen Risiko
- Melakukan penguatan organisasi untuk memberikan solusi layanan terpadu, peningkatan infrastruktur (Jaringan kantor, Teknologi Informasi, Manajemen Risiko)serta penguatan sumber daya manusia.
- Mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang pembangunan ekonomi Kabupaten Tanah Laut dan selalu menghasilkan imbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham.
- Meningkatkan brand dan standar layanan sehingga BPR menjadi partner keuangan pilihan utama masyarakat sekitar.

2. Bidang Usaha

Berdasarkan Akta Nomor 79 tanggal 28 Mei 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Tanah Laut Bidang Usaha BPR adalah sebagai berikut:

No	Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
1.	01 (Penghimpunan Dana)	Lainnya	Tabungan Sistala dan deposito	Tabungan sistala dan Deposito adalah merupakan produk tabungan dan deposito yang diberikan oleh BPR Tanah laut untuk masyarakat Kabupaten Tanah Laut, dengan layanan jemput bola, simpanan dijamin oleh LPS dan suku bunga bersaing dengan LJK lainnya.
2.	02 (Penyaluran Dana)	Lainnya	Kredit Multiguna Komsumtif dan Modal Kerja	Pinjaman multiguna adalah produk kredit perbankan /lembaga keuangan yang mewajibkan jaminan aset (properti, kendaraan, atau barang berharga) untuk membiayai berbagai kebutuhan konsumtif maupun produktif seperti renovasi rumah, pendidikan, atau modal usaha bagi ASN dan Pelaku usaha di Kabupaten Tanah Laut.

3. Teknologi Informasi

- Selama tahun 2025, PT BPR Tanah Laut terus melakukan beragam inisiatif dalam mendukung transformasi digital, yang mengacu pada Rencana Bisnis BPR dan Rencana Strategis BPR dalam menjawab kebutuhan perkembangan bisnis maupun mengoptimalkan operasional bank untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta transformasi menjadi organisasi digital yang agile.
- Teknologi Informasi Bank berperan aktif dalam pemenuhan dukungan Solusi Teknologi Informasi terhadap kebutuhan bisnis, khususnya dalam konteks mendukung pencapaian target bisnis dan transformasi bank. Hal ini ditunjukkan antara lain melalui peningkatan investasi TI yang terserap seluruhnya sesuai perencanaan anggaran TI. Investasi TI ini digunakan untuk menyelesaikan permintaan bisnis dan menyiapkan kapabilitas TI yang akurat dan aman.

4. Perkembangan dan Target Pasar

- Aset BPR dari tahun ke tahun mengalami kenaikan cukup signifikan. Pada tahun 2025, Aset BPR tercatat sebesar Rp. 46.633.301. ribu, tercapai 92.48% dibandingkan Aset BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 46.261.134. ribu. adanya penurunan aset pada tahun 2025 hal ini disebabkan adanya pengembalian dana investasi Pemda. Tanah Laut pada tahun 2025 sebesar Rp. 10.000.000. ribu.
- Kredit Yang Disalurkan (KYD) BPR dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup fluktuatif. Pada tahun 2025, KYD BPR tercatat sebesar Rp. 17.577.336. ribu, tercapai .108.76% dibandingkan KYD BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 16.162.166. ribu.
- Jumlah Tabungan Masyarakat di BPR dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan signifikan. Pada tahun 2025, Jumlah Tabungan BPR tercatat sebesar Rp. 4.341.282. ribu, tercapai 95.85% dibandingkan Jumlah Tabungan BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 4.529.474 ribu.
- Jumlah Deposito Masyarakat di BPR dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan

signifikan. Pada tahun 2025, Jumlah Deposito BPR tercatat sebesar Rp. 2.815.000 ribu, tercapai 109.75% dibandingkan Jumlah Deposito BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 2.565.000 ribu.

5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

No	Nama Kantor	Alamat Kantor	No. Telepon	Nama Pimpinan
1.	PT. BPR TANAH LAUT	JL. PANGERAN ANTASARI NO.10, 5102	(0512)22603	SUPRAPTO

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

No	Nama Lembaga	Sandi Bank	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal Mulai Kerjasama
NIHIL					

7. Laporan Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Bidang Tugas dan Komposisi Karyawan

No	Nama Kantor	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
		Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Pemasaran	Pelayanan	Lainnya
1.	PT. BPR TANAH LAUT	2	3	4	4	0	5

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Kegiatan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1.	Workshop Penyusunan Laporan Tatakelola	20/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Kegiatan Penyusunan Laporan Tatkelola Tahun 2025
2.	In House Training Pt. BPR Tanah Laut	15/02/2025	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	40	Kegiatan IHT Pt. BPR Tanah laut pada tahun 2025, yang di ikuti seluruh karyawan dan pengurus besrerta pasangan guna untuk meningkatkan motivasi kerja dan menjalin silaturahmi antar karyawan dan keluarga.
3.	Study Banding pada BPR Delta Artha Sidoarjo	06/05/2025	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	6	Kegiatan Study tiru untuk bagian penagihan BPR Tanah Laut pada BPR Delta Artha, dengan harapan dari kegiatan tersebut TIM Penagihan BPR Tala dapat mengaplikasikan cara cara

						penagihan TIM Bpr Delta Artha Sidoarjo.
4.	Workshop Nasional Perpajakan 2025	04/04/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Dengan ke ikut sertaan pelaksanaan kegiatan perpajakan nasional diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman pengembangan SDM dalam bidang perpajakan yang terus mengalami update perubahan.
5.	Sosialisasi SAKEP	30/06/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	4	Kegiatan sosialisasi SAKEP oleh pihak Vendor Corebanking terkait perubahan penerapan SAK ETAP menjadi SAKEP
6.	Capacity Building dan Evkin BPR	28/08/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Kegiatan evaluasi kinerja tahunan oleh otoritas jasa keuangan
7.	Study Tiru TPKAD OJK Surabaya	24/11/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Keguatan study tiru TPKAD Surabaya oleh Otoritas Jasa Keuangan

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Laporan Posisi Keuangan

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
ASET			
Kas dalam Rupiah	105.546.500	193.772.700	84
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0
Surat Berharga	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	32.099.888.437	26.649.310.983	(17)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	43.757.942	12.276.450	(72)
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	16.434.871.095	17.816.477.694	8
Provisi yang belum diamortisasi	272.705.173	239.141.806	(12)
Biaya Transaksi yang belum diamortisasi	0	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0	0

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	929.886.306	511.402.199	(45)
Penyertaan Modal	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0	0
Properti Terbengkalai	0	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	944.912.200	1.032.836.700	9
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	527.187.239	647.954.559	23
Aset Tidak Berwujud	212.641.100	251.641.100	18
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	142.151.667	162.618.685	14
Aset Antarkantor	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Aset Lainnya	230.577.468	262.655.706	14
TOTAL ASET	48.112.748.473	44.633.301.184	(7)
LIABILITAS			
Liabilitas Segera/Kewajiban	228.687.160	172.561.586	(25)
Simpanan			
Tabungan	4.529.473.701	4.341.281.538	(4)
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Deposito	2.565.000.000	2.815.000.000	10
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	3.000.000.000	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Pinjaman yang Diterima	32.437.000.000	22.437.000.000	(31)
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0	0
Liabilitas Lainnya	429.946.814	788.225.805	83
TOTAL LIABILITAS	40.190.107.675	33.554.068.929	(17)
EKUITAS			
Modal Disetor			
Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000	0
Modal yang Belum Disetor -/-	1.900.000.000	1.900.000.000	0
Tambahan Modal Disetor			
Agio/Disagio	0	0	0
Modal Sumbangan	0	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0
Ekuitas Lain			
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0	0

Cadangan			
Umum	257.385.660	388.172.608	51
Tujuan	257.385.660	388.172.608	51
Laba (Rugi)			
Laba (Rugi) Tahun Lalu	0	2.325.590.034	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.307.869.478	1.877.297.005	44
TOTAL EKUITAS	7.922.640.798	11.079.232.255	40

2. Laporan Laba Rugi

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	5.519.061.436	6.722.101.545	22
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain			
Giro	75.598	69.041	(9)
Tabungan	22.056.932	27.429.429	24
Deposito	1.284.569.291	1.528.697.027	19
Sertifikat Deposito	0	0	0
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	3.601.366.396	4.264.422.421	18
Provisi Kredit			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	233.190.504	212.672.867	(9)
Biaya Transaksi -/-			
Surat Berharga	0	0	0
Kredit yang Diberikan	0	0	0
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0	0
Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0	0
Pendapatan Lainnya			
Pendapatan Jasa Transaksi	29.134.261	28.349.615	(3)
Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	100.982.095	234.155.500	132
Pemulihan CKPN	178.903.967	337.613.660	89
Dividen	0	0	0
Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0
Keuntungan penjualan AYDA	0	0	0
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0	0
Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0	0
Lainnya	68.782.392	88.691.985	29
Beban Operasional	4.211.191.958	4.844.804.540	15

Beban Bunga			
Beban Bunga Kontraktual			
Tabungan	47.883.981	41.760.038	(13)
Deposito	130.806.537	201.028.369	54
Simpanan dari bank lain	0	15.878.696	0
Pinjaman yang diterima			
Dari Bank Indonesia	0	0	0
Dari Bank Lain	0	0	0
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Biaya Transaksi			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0
Beban Cadangan Kerugian Nilai			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	19.558.864	17.699.470	(10)
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	209.571.324	474.385.470	126
Penyertaan Modal	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Beban Pemasaran	66.795.401	71.590.000	7
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0
Beban Administrasi dan Umum			
Beban Tenaga Kerja			
Gaji dan Upah	1.816.944.642	1.950.989.060	7
Honorarium	165.763.975	91.074.466	(45)
Lainnya	840.721.406	776.677.530	(8)
Beban Pendidikan dan Pelatihan	185.250.000	210.000.000	13
Beban Sewa			
Gedung Kantor	0	0	0
Lainnya	39.298.321	42.331.247	8
Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	122.675.756	120.767.320	(2)
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	17.044.500	20.467.018	20
Beban Premi Asuransi	174.164	0	(100)
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	42.200.200	37.653.007	(11)
Beban Barang dan Jasa	257.110.589	224.245.629	(13)
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0	0
Kerugian Terkait Risiko Operasional			
Kecurangan internal	0	0	0
Kejahatan eksternal	0	0	0
Pajak-pajak	157.093.132	359.026.723	129
Beban Lainnya			

Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Kerugian dari Penyertaan dengan Equity Method	0	0	0
Kerugian Penjualan AYDA	0	0	0
Kerugian Penurunan nilai AYDA	0	0	0
Lainnya	92.299.166	189.230.497	105
Laba (Rugi) Operasional	1.307.869.478	1.877.297.005	44
Pendapatan Non Operasional	0	0	0
Keuntungan Penjualan			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Pemulihan Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Beban Non Operasional	0	0	0
Kerugian Penjualan/Kehilangan			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Kerugian Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Laba (Rugi) Non Operasional	0	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.307.869.478	1.877.297.005	44
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.307.869.478	1.877.297.005	44
Penghasilan Komprehensif Lain			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0	0
Jumlah Pendapatan Komprehensif	0	0	0

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

--	--	--	--

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Tagihan Komitmen			
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0	0
Kewajiban Komitmen			
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0	0
Tagihan Kontinjensi			
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian			
1) Bunga Kredit yang Diberikan	398.150.000	445.978.000	12
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
3) Surat Berharga	0	0	0
4) Lainnya	0	0	0
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku			
1) Kredit yang Diberikan	986.047.402	773.541.902	(22)
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
3) Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapus Buku	589.115.000	471.625.000	(20)
4) Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang Dihapus Buku	0	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Pos/Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun T-2	6.100.000.000	0	0	0	0	0	136.782.922	136.782.922	0	6.373.565.844
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	120.602.738	120.602.738	0	241.205.476
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	6.100.000.000	0	0	0	0	0	257.385.660	257.385.660	0	6.614.771.320
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	130.786.948	130.786.948	0	261.573.896

Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	2.327.658.867	2.327.658.867
Saldo per 31 Des Tahun T	6.100.000.000	0	0	0	0	0	388.172.608	388.172.608	2.327.658.867	9.204.004.083

5. Laporan Arus Kas

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga	4.908.068.217	5.820.617.918	19
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	262.324.765	241.022.482	(8)
Penerimaan beban klaim asuransi			
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	279.886.062	234.155.500	(16)
Pendapatan operasional lainnya	51.147.129	426.305.645	733
Pembayaran beban bunga	178.690.518	258.667.103	45
Beban gaji dan tunjangan	1.816.944.642	1.950.989.060	7
Beban umum dan administrasi	1.827.332.043	1.693.012.443	(7)
Beban operasional lainnya	92.299.166	752.905.437	716
Pendapatan non operasional lainnya	0	0	0
Beban non operasional lainnya	0	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	66.795.401	189.230.497	183
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain	32.100.888.437	26.649.310.983	(17)
Kredit yang diberikan	16.434.871.095	17.816.477.694	8
Agunan yang diambil alih	0	0	0
Aset lain-lain	230.577.468	262.655.706	14
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional			
Liabilitas segera	228.687.160	172.561.586	(25)
Tabungan	4.530.473.701	4.341.281.538	(4)
Deposito	2.565.000.000	2.815.000.000	10
Simpanan dari bank lain	0	3.000.000.000	0
Pinjaman yang diterima	32.437.000.000	22.437.000.000	(31)
Liabilitas imbalan kerja	380.302.069	576.117.347	51
Liabilitas lain-lain	0	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	98.391.287.873	89.637.310.939	(9)
Arus Kas dari aktivitas Investasi			
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	944.912.200	1.030.836.700	9

Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	212.641.100	251.641.100	18
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	1.157.553.300	1.282.477.800	11
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0	0
Pembayaran dividen	719.328.214	0	(100)
Penyesuaian lainnya	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	719.328.214	0	(100)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	100.268.169.387	90.919.788.739	(9)
Kas dan setara Kas awal periode	105.546.500	193.772.700	84
Kas dan setara Kas akhir periode	100.373.715.887	91.113.561.439	(9)

C. LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

1. Laporan Akuntan Publik

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TANAH LAUT**

LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2025 dan 2024	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	4
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6
Lampiran I : Daftar Aset Tetap dan Perhitungan Akumulasi Penyusutan	
Lampiran II : Daftar Aset Tidak Berwujud dan Perhitungan Amortisasi	
Lampiran III : Analisa Perkembangan Usaha dan Perhitugn Rasio Tingkat Kesehatan Bank	



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
" BPR TALA (PERSERODA) "

JL. Pangeran Antasari No. 10 Telp. 0512-22603 www.bprtala.co.id
Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut (70814) Kalimantan Selatan



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suprpto
Alamat Kantor : JL. Pangeran Antasari No. 10 Telp. 0512-22603
Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut (70814)
Kalimantan Selatan
Nomor Telepon : 0813-4891-9244
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Rinanto
Alamat Kantor : JL. Pangeran Antasari No. 10 Telp. 0512-22603
Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut (70814)
Kalimantan Selatan
Nomor Telepon : 0853-2632-441
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT**;
2. Laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT**.
5. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Tanah Laut, 20 April 2026

Suprpto
Direktur Utama



Rinanto
Direktur



Nur Shodiq dan Rekan
Registered Public Accountants
Business License No. 412/KM.1/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00098/2.1427/AU.8/07/1263-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
Jl. Pangeran Antasari No. 10 Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut,
Kalimantan Selatan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b dan Catatan 25 atas laporan keuangan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 BPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan SAK EP tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan pendekatan metode prospektif, yang dipilih oleh Manajemen dengan pertimbangan penerapan praktik terbaik (*best practice*) serta alasan kepraktisan dibandingkan dengan penggunaan pendekatan retrospektif. Seluruh penyesuaian yang timbul sebagai dampak dari penerapan awal SAK EP tersebut telah dicatat oleh Manajemen sebagai penyesuaian terhadap saldo laba (rugi) ditahan pada awal periode penerapan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain yang diterbitkan pada tanggal 8 April 2025 dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Jl. I Gusti Ngurah Rai A5 No. 12, Komplek Ruko Puri Mas, Surabaya 60294, Telp. (031) 8706941
Website : www.kapnsr.co.id | Email : admin@kapnsr.co.id



Nomor : 00098/2.1427/AU.8/07/1263-1/1/IV/2026

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Nur Shodiq dan Rekan



Nur Shodiq, SE., A.k., M.Ak., CA., CFI., CPA
No. Ijin Akuntan Publik : AP. 1263

20 April 2026



Scan QR Code

-1-

LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
 PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	ASET		
	Catatan	31-12 -2025	31-12 -2024
Kas	2c,3	193.772.700	105.546.500
Penempatan pada bank lain	2f,2d,4	26.649.310.983	32.100.888.437
Penyisihan kerugian	2g	(12.276.450)	(43.757.942)
Jumlah - Bersih		<u>26.637.034.533</u>	<u>32.057.130.495</u>
Kredit yang diberikan	2d,2g,5	17.816.477.694	18.187.717.942
Provisi Kredit		(239.141.806)	(253.071.219)
Penyisihan kerugian	2g	(511.402.199)	(326.051.094)
Jumlah - Bersih		<u>17.065.933.689</u>	<u>17.608.595.629</u>
Pendapatan bunga yang akan diterima	2e,6	195.778.794	194.427.187
Aset tetap	2h,7		
Harga perolehan		1.032.836.700	944.912.200
Akumulasi penyusutan		(647.954.559)	(527.187.239)
Jumlah - Bersih		<u>384.882.141</u>	<u>417.724.961</u>
Aset Tidak Berwujud	2i,8		
Harga perolehan		251.641.100	212.641.100
Akumulasi amortisasi		(162.618.686)	(142.151.667)
Jumlah - Bersih		<u>89.022.415</u>	<u>70.489.433</u>
Aset Pajak Tangguhan	2r,12	19.009.413	-
Aset lain - lain	2j,9	47.867.499	7.127.089
JUMLAH ASET		<u>44.633.301.184</u>	<u>50.461.041.294</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tanah Laut, 20 April 2026

BPR TALA
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT

Suprpto
 Direktur Utama

Rinanto
 Direktur

-3-

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2025	31- 12-2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga:	2q,18		
Bunga kontraktual		5.820.617.918	6.631.891.872
Provisi administrasi kredit		475.177.982	382.940.814
Total		6.295.795.900	7.014.832.686
Beban bunga	2q,19	258.667.103	178.690.518
Pendapatan bunga neto		6.037.128.797	6.836.142.168
Pendapatan operasional lainnya	2q, 20	388.760.789	973.987.378
Jumlah pendapatan operasional		6.425.889.586	7.810.129.546
Beban penyisihan kerugian/penyusutan:	2q, 21		
Beban penyisihan kerugian ABA		17.699.470	19.558.864
Beban penyisihan kerugian kredit		474.385.470	332.037.131
Beban penyusutan dan amortisasi		141.234.338	139.720.256
Beban pemasaran	2q, 22	71.590.000	66.795.401
Beban administrasi dan umum	2q, 23	3.341.690.302	3.351.192.704
Beban operasional lainnya	2q, 24	189.230.497	92.299.166
Jumlah beban operasional		4.235.830.077	4.001.603.522
Laba (Rugi) Operasional		2.190.059.509	3.808.526.024
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:			
Pendapatan non - operasional		-	-
Beban non - operasional		-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		-	-
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan		2.190.059.509	3.808.526.024
Pajak penghasilan	2r,12	(333.840.750)	(153.363.725)
Pajak tangguhan	2r,12	21.078.246	-
Laba (Rugi) Neto		1.877.297.005	3.655.162.299
Penghasilan Komprehensif Lain			
- Tidak Akan direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
- Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		-	-
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		1.877.297.005	3.655.162.299

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tanah Laut, 20 April 2026

BPR TALA
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT

Suप्रpto
 Direktur Utama

Rinanto
 Direktur

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Dana Setoran Modal - Ekuitas	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditetapkan	
Saldo per 31 Desember 2023	6.100.000.000	-	136.782.922	136.782.922	1.479.593.221	7.853.159.065
Pembentukan Cadangan	-	-	120.602.738	120.602.738	(241.205.476)	-
Pembagian laba	-	-	-	-	(1.238.387.745)	(1.238.387.745)
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	3.655.162.299	3.655.162.299
Saldo per 31 Desember 2024	6.100.000.000	-	257.385.660	257.385.660	3.655.162.299	10.269.933.619
Penyesuaian Saldo Awal Atas Damoak SAK EP	-	-	-	-	(2.068.833)	(2.068.833)
Saldo per 1 Januari 2025	6.100.000.000	-	257.385.660	257.385.660	3.653.093.466	10.267.864.786
Pembentukan Cadangan	-	-	130.786.948	130.786.948	(261.573.896)	-
Pembagian laba	-	-	-	-	(1.046.295.582)	(1.046.295.582)
Koreksi	-	-	-	-	(19.633.954)	(19.633.954)
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	1.877.297.005	1.877.297.005
Saldo per 31 Desember 2025	6.100.000.000	-	388.172.608	388.172.608	4.202.887.039	11.079.232.255

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12-2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	6.294.444.293	7.014.832.686
Pembayaran bunga	(251.680.415)	(178.690.518)
Pembayaran beban karyawan dan tunjangan	(2.818.741.056)	(2.823.430.023)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(783.769.743)	(686.857.248)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	388.760.789	973.987.378
Penerimaan dari pendapatan non operasional	-	-
Pembayaran pajak penghasilan	(178.363.725)	(153.363.725)
Penyesuaian lainnya	(201.034.003)	644.799.196
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2.449.616.140	4.791.277.746
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:		
Penempatan pada bank lain (jatuh tempo lebih dari 3 t	(7.950.000.000)	-
Kredit yang diberikan	357.310.835	1.995.350.101
Aset lain-lain	(40.740.410)	(4.552.622)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(56.125.574)	82.336.447
Simpanan nasabah	60.807.837	1.791.972.813
Simpanan dari bank lain	3.000.000.000	-
Liabilitas lain-lain	-	-
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(2.179.131.172)	8.656.384.485
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(87.924.500)	(120.108.500)
Hasil penjualan aset tetap	-	239.900.000
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(87.924.500)	119.791.500
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pinjaman diterima	(10.000.000.000)	(563.000.000)
Pembayaran dividen tunai	(1.046.295.582)	(1.238.387.745)
Penyesuaian Lainnya	-	-
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(11.046.295.582)	(1.801.387.745)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(13.313.351.254)	6.974.788.240
Kas dan setara kas pada awal tahun	32.206.434.937	25.231.646.697
Kas dan setara kas pada akhir tahun	18.893.083.683	32.206.434.937
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	193.772.700	105.546.500
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal per	18.699.310.983	32.100.888.437
Jumlah kas dan setara kas	18.893.083.683	32.206.434.937

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Tanah Laut dengan kantor pusat yang berkedudukan di Jalan Pangeran Antasari No. 10, Kecamatan Pelihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, didirikan berdasarkan :

- a. Akta No. 79 dibuat oleh Neddy Farmanto, SH, Notaris di Banjar tanggal 28 Mei 2018, akta telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0029487.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 09 Juni 2018.
- b. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan akta Nomor No. 09 dibuat oleh Neddy Farmanti, SH, Notaris di Banjar pada tanggal 12 April 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 14 April 2023 Nomor AHU-0074207,AH.01.11.TAHUN 2023.

Legalitas yang dimiliki oleh perseroan adalah sebagai berikut :

1. Nomor Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Nomor. 510/0534/DPM-PTSP/PM/XI/2022 dikeluarkan oleh Pemerintah Kab. Tanah Laut Dinas Penanaman Modal & PTSP pada tanggal 26 November 2022.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Badan Usaha dengan nomor 31.812.283.5-732.000 atas nama Bank Perekonomian Rakyat Tanah Laut .

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan akta No. 79 dibuat oleh Neddy Farmanto, SH, Notaris di Banjar tanggal 28 Mei 2018 tentang Akta Pendirian Perseroan Terbatas BPR, pada pasal 3 :

- Maksud dan tujuan BPR adalah untuk menjalankan kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat.
- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPR melaksanakan kegiatan usaha
 1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan / atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu
 2. Memberikan kredit / pinjaman
 3. Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito berjangka, Sertifikat deposito dan atau tabungan pada bank lain.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Joko Wuryanto
- Komisaris : -

Dewan Direksi

- Direktur Utama : Suprpto
- Direktur YMF Kepatuhan : Rinanto

Karyawan

Jumlah Karyawan PT. Bank Perekonomian Rakyat Tanah Laut pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebanyak 18 orang, 2 Dewan Komisaris dan 2 Direksi.

Lokasi Bank

PT. Bank Perekonomian Rakyat Tanah Laut dengan kantor pusat yang berkedudukan di Jalan Pangeran Antasari No. 10, Kecamatan Pelihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

Kepemilikan Saham

Pemilik saham PT. Bank Perekonomian Rakyat Tanah Laut pada tahun 2023 berdasarkan Akta No. 09 dibuat oleh Neddy Farmanto, SH. Notaris di Banjar pada tanggal 12 April 2023:

Tahun 2025	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Pemprov Kalimantan Selatan	22,13%	27.000	1.350.000.000
2. Pemkab Tanah Laut	75,41%	92.000	4.600.000.000
3. PT. BPD Kalimantan Selatan	2,46%	3.000	150.000.000
Jumlah	100,00%	122.000	6.100.000.000

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Tanah Laut adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Prospektif

a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

1. Penerapan Prospektif

- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitor Bank cukup banyak.

b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 25.

2. Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 25.

c. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*). Kas dan setara kas terdiri dari kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Suatu pihak berelasi dengan entitas jika :

- (a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- (b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas tersebut).

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukkan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun sebagai berikut :

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Persektoran Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Prosentase PPKA</u>
- Lancar	PPKA Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3,0%
- Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
- Diragukan	PPKA Khusus	50%
- Macet	PPKA Khusus	100%

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode saldo menurun sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku (PMK No. 72/PMK/2023) termasuk golongan bangunan disusutkan menggunakan metode saldo menurun.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode saldo menurun berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Peny. / Tahu</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	50%	4 Tahun
- Golongan II	25%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	50%	4 Tahun
- Golongan II	25%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (software) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

j. Aset Lain - Lain

Aset Lain-Lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

k. Agunan yang Diambil Alih

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 tahun 2024 Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun
- 75% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Apabila BPRS tidak dapat melakukan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 24 tahun 2024 yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPRS wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPRS dalam perhitungan KPMM sebesar :

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

l. Simpanan

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sesuai dengan Surat Edaran PT. BPR Tanah Laut No. 02/SE.DIR/PT.BPR-TALA/2025 tanggal 30 September 2025 tentang besarnya suku bunga tabungan dan deposito dengan ketentuan LPS di tingkat 6% adalah sebagai berikut:

Keterangan	Suku Bunga		
	1 Bulan	3 bulan	6-12 bulan
Deposito s/d 50 Juta	4,75%	5,00%	5,25%
Deposito 50 - 200 Juta	5,00%	5,25%	5,25%
Deposito diatas 200 Juta	5,25%	5,50%	5,50%
Deposito Antar Bank	Suku Bunga LPS		
Tabungan	0,50% - 2,50%		

m. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya provisi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman. Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan dan biaya provisi yang belum diamortisasi. Amortisasi biaya provisi diakui sebagai beban bunga.

n. Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain adalah kewajiban bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang diharuskan diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. kewajiban lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

o. Imbalan Pasca Kerja

SAK EP Bab 28, "Imbalan Kerja" terdiri dari :

- Liabilitas imbalan kerja jangka pendek.
- Liabilitas imbalan pasca kerja.
- Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- Liabilitas pesangon pemutusan kerja.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

p. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua liabilitas. Unsur ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

1. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - Jumlah uang yang diterima.
 - Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Ekuitas

2. Tambahan Modal Disetor

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset nonkas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat: a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima; b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan.

- Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
- Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
- Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan laba rugi periode berjalan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Prinsip Dasar Pengakuan Pendapatan operasional diakui apabila memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomi masa depan dan nilainya dapat diukur secara andal. Khusus untuk pendapatan bunga dari kredit, pengakuan dilakukan secara akrual, di mana dampak transaksi dicatat pada saat terjadinya dan dilaporkan pada periode terkait, bukan pada saat kas diterima.

Metode Pengukuran Kredit yang diberikan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Total penghasilan bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif, yang mengakibatkan amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tidak secara garis lurus selama masa kredit.

Perlakuan Provisi dan Biaya Transaksi Amortisasi atas komponen biaya dan pendapatan terkait kredit diatur sebagai berikut:

- Provisi: Diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- Biaya Transaksi: Biaya yang ditanggung entitas diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Kondisi Kredit Non-Performing Amortisasi provisi dan biaya transaksi tetap dilakukan secara konsisten tanpa memperhatikan status kredit, baik dalam kondisi performing maupun non-performing.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

Beban Operasional dan Bunga BPR mengakui beban operasional secara akrual jika kemungkinan besar terjadi arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomi yang pengukurannya dapat diandalkan. Beban bunga dikenakan atas kewajiban kontraktual seperti tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

Ketentuan mengenai beban adalah sebagai berikut:

- Biaya Perolehan Liabilitas: Biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung (seperti hadiah undian atau *merchandise* tidak material) diakui langsung sebagai beban pada periode berjalan.
- Amortisasi Beban: Selisih antara nilai tercatat liabilitas dengan nilai yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo diamortisasi sepanjang umur kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.
- Beban Lain-lain: Beban pemasaran, penelitian dan pengembangan, serta administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Beban Kerugian Penurunan Nilai Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur beban kerugian penurunan nilai berdasarkan bukti objektif. Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian tersebut menurun, maka perbaikan pada pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) disajikan pada pendapatan operasional lainnya.

r. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan". Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

s. Komitmen & Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan liabilitas secara terpisah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

3. KAS			
Terdiri dari:			
		31-12-2025	31-12-2024
Kas		193.772.700	105.546.500
	Jumlah	<u>193.772.700</u>	<u>105.546.500</u>
4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN			
Terdiri dari:			
		31-12-2025	31-12-2024
<u>Giro</u>			
-	PT. BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk.	27.487.531	27.732.298
	Jumlah	<u>27.487.531</u>	<u>27.732.298</u>
<u>Tabungan</u>			
-	PT. BPD Kalimantan Selatan	855.290.089	1.652.588.492
-	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	433.826.267	574.200.278
-	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.	91.035.461	36.658.900
-	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	91.947.104	624.453.936
-	PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.	35.143.036	210.616.172
-	PT. BPRS Barkah Gemadana	183.082.770	70.402.463
-	PT. BPR Mitratama Arthabuana	131.498.725	54.235.898
	Jumlah	<u>1.821.823.452</u>	<u>3.223.156.139</u>
<u>Deposito</u>			
-	PT. BPD Kalimantan Selatan	2.100.000.000	5.100.000.000
-	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.500.000.000	4.000.000.000
-	PT. BPR Batola	200.000.000	450.000.000
-	PT. BPR Multhidana Bersama	1.500.000.000	1.500.000.000
-	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.	1.500.000.000	1.500.000.000
-	PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera	500.000.000	500.000.000
-	PT. BPRS Barkah Gemadana	1.500.000.000	1.500.000.000
-	PT. BPR Sekar Kalim	1.000.000.000	1.000.000.000
-	PT. BPR Mitratama Arthabuana	1.500.000.000	1.500.000.000
-	BPR Kota Pasuruan	1.250.000.000	1.250.000.000
-	BPR Bank Daerah Bojonegoro	1.500.000.000	1.500.000.000
-	BPR Bank Jombang	1.500.000.000	1.500.000.000
-	BPR BKK Wonosobo	1.000.000.000	1.000.000.000
-	BPR Majatama Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
-	PT. BPR Bontang Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
-	Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun	1.300.000.000	1.300.000.000
-	PD. BPR Bank Kediri	1.000.000.000	1.000.000.000
-	PT. BPR Kutai Timur	1.000.000.000	1.000.000.000
-	PT. BPR Bank Tulungagung (Perseroda).	1.250.000.000	1.250.000.000
-	PT BPR Tapin Sejahtera (Perseroda)	1.000.000.000	-
-	PT. BPR Kredit Mandiri Kalsel	500.000.000	-
-	PT. BPR Gawisabumi Mandarsari	200.000.000	-
	Jumlah	<u>24.800.000.000</u>	<u>28.850.000.000</u>
	Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>26.649.310.983</u>	<u>32.100.888.437</u>
	Penyisihan Penghapusan	<u>(12.276.450)</u>	<u>(43.757.942)</u>
	Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih	<u>26.637.034.533</u>	<u>32.057.130.495</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Jenis penempatan pada bank lain deposito berjangka	31-12-2025
1 - 3 bulan	16.850.000.000
4 - 6 bulan	7.950.000.000
Jumlah	24.800.000.000

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 tergolong lancar.

Perubahan penyisihan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31-12-2025
- Saldo Awal	43.757.942
- Pemulihan PPAP	(49.180.962)
- Penyisihan selama tahun berjalan	17.699.470
Saldo Akhir Tahun	12.276.450

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
a. Kredit yang diberikan	17.816.477.694	18.187.717.942
Jumlah Kredit Yang Diberikan	17.816.477.694	18.187.717.942
Provisi	(239.141.806)	(253.071.219)
Penyisihan Kerugian	(511.402.199)	(326.051.094)
Jumlah Bersih Kredit Yang Diberikan	17.065.933.689	17.608.595.629
b. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	31-12-2025	
Saldo Penyisihan Awal Tahun	326.051.094	
Pemulihan PPAP	(288.432.698)	
Koreksi	(601.667)	
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	474.385.470	
Jumlah	511.402.199	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

6. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari:	31-12-2025	31-12-2024
- PBAD KYD	195.778.794	194.427.187
Jumlah	<u>195.778.794</u>	<u>194.427.187</u>

7. ASET TETAP

Terdiri dari:	2025		Mutasi 2025		Saldo Akhir
	Saldo Awal 1 Jan 2025	Penambahan	Pengurangan		31 Des 2025
Harga Perolehan:					
- Kendaraan	456.129.000	55.200.000	-		511.329.000
- Peralatan	356.073.900	21.631.000	-		377.704.900
- Lainnya	132.709.300	11.093.500	-		143.802.800
Jumlah	<u>944.912.200</u>	<u>87.924.500</u>	-		<u>1.032.836.700</u>
Akumulasi Penyusutan:					
- Kendaraan	230.495.625	61.677.250	-		292.172.875
- Peralatan	264.414.877	37.990.425	-		302.405.302
- Lainnya	32.276.737	21.099.652	-		53.376.389
Jumlah	<u>527.187.239</u>	<u>120.767.327</u>	-		<u>647.954.566</u>
Nilai Buku:	<u>417.724.961</u>				<u>384.882.134</u>
	2024	Saldo Awal 1 Jan 2024	Mutasi 2024 Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Des 2024
Harga Perolehan:					
- Kendaraan		407.243.000	48.886.000	-	456.129.000
- Peralatan		299.511.900	56.562.000	-	356.073.900
- Lainnya		118.048.800	14.660.500	-	132.709.300
Jumlah		<u>824.803.700</u>	<u>120.108.500</u>	-	<u>944.912.200</u>
Akumulasi Penyusutan:					
- Kendaraan		169.968.381	60.527.244	-	230.495.625
- Peralatan		223.345.944	41.068.933	-	264.414.877
- Lainnya		11.197.158	21.079.579	-	32.276.737
Jumlah		<u>404.511.483</u>	<u>122.675.756</u>	-	<u>527.187.239</u>
Nilai Buku:		<u>420.292.217</u>			<u>417.724.961</u>

Rincian aset tetap dan perhitungan penyusutan dapat dilihat pada lampiran I

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Software	251.641.100	212.641.100
- Amortisasi software	(162.618.686)	(142.151.667)
Jumlah	<u>89.022.415</u>	<u>70.489.433</u>

Rincian aset tidak berwujud dan perhitungan amortisasi dapat dilihat pada lampiran II

9. ASET LAIN - LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Uang Muka Sewa Gedung	28.676.016	-
- Uang Muka Jaringan Website	154.237	149.320
- Asuransi Mobil Wuling 2020	1.085.085	485.965
- Asuransi Mobil Wuling 2021	1.126.100	1.209.800
- Bandwith E-KTP	6.600.000	4.940.004
- Email Slik	1.057.382	-
- Premi Asuransi Kredit	8.826.679	-
- Lainnya	342.000	342.000
Jumlah	<u>47.867.499</u>	<u>7.127.089</u>

10. LIABILITAS SEGERA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- PPh 4 Ayat 2	3.248.311	2.915.731
- PPh 21	73.773.573	68.352.917
- Titipan Asuransi JAMKRIDA	-	21.862.320
- Jasa Audif KAP	10.500.000	-
- Cadangan Pendidikan	11.999.489	79.978.943
- Dana CSR Perusahaan	47.616.781	29.460.698
- Titipan Asuransi Al Amin	-	298.800
- Titipan Nasabah	4.170.000	6.258.100
- KS Lainnya	21.253.432	19.559.651
Jumlah	<u>172.561.586</u>	<u>228.687.160</u>

11. UTANG BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Beban Bunga Deposito	13.267.708	6.281.020
Jumlah	<u>13.267.708</u>	<u>6.281.020</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
a. Hutang Pajak :		
Taksiran Pajak -PPH Pasal 25	-	38.385.939
PPH Pasal 29	198.840.750	4.977.786
Jumlah	198.840.750	43.363.725

b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Terhutang tahun 2025 dan 2024, PT. Bank Perekonomian Rakyat Tanah Laut :

Terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
- Laba sebelum pajak	2.190.059.509	3.808.526.024
- Total Laba sebelum pajak	2.190.059.509	3.808.526.024
- Koreksi fiskal		
Beda tetap:		
- Beban Makan dan Minum Tamu	1.285.400	31.780.900
- Beban Pajak	8.719.363	3.729.407
- Beban Promosi	71.590.000	66.795.401
- Pendapatan Bunga Tabungan/Deposito	-	(330.033.386)
Beda waktu:		
- CKPN Kredit	170.658.436	-
- Cadangan IPK	(6.868.771)	-
- Cadangan Pendidikan	(67.979.454)	-
- Penghasilan Kena Pajak	2.367.464.483	3.580.798.346
Dasar Pengenaan Pajak (DPP) Pembulatan	2.367.464.000	3.580.799.000

Perhitungan Pajak Tahun 2025 dan 2024 :

Tahun 2025

- Fasilitas (Tarif 11%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:

$$\frac{4.800.000.000}{6.684.556.689} \times 2.367.464.000 = 1.700.012.092$$

$$11\% \times 1.700.012.092 = 187.001.330$$

- Tanpa Fasilitas (Tarif 22%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas

$$2.367.464.000 - 1.700.012.092 = 667.451.908$$

$$22\% \times 667.451.908 = 146.839.420$$

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	31-12-2025	31-12-2024
Tahun 2024		
- Fasilitas (Tarif 11%) : Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:		
$\frac{4.800.000.000}{7.988.820.064} \times 1.233.506.000 =$		741.139.336
11% x 741.139.336 =		81.525.327
- Tanpa Fasilitas (Tarif 22%) : Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas:		
3.580.799.000 - 741.139.336 =		2.839.659.664
22% x 2.839.659.664 =		624.725.126
Total Pajak Badan:	333.840.750	706.250.453
- PPh yang telah dibayarkan		
- PPh 25	135.000.000	148.385.939
Kurang (lebih) bayar	198.840.750	557.864.514

Berdasarkan *self-assessment system*, Bank menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan. Hutang pajak atau kurang bayar dapat berbeda dengan laporan keuangan yang saat ini diselesaikan jika terdapat koreksi dari fiskus pajak.

c Pajak Tangguhan

Rincian Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Sebagai Berikut :

	1 Januari 2025	Penyesuaian Awal	Dikreditkan (dibebankan ke laporan laba rugi)	31 Desember 2025
Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan:				
- CKPN Kredit	-	17.895.232	37.544.856	55.440.087
- Cadangan IPK	-	(26.587.004)	(1.511.130)	(28.098.133)
- Cad Pendidikan	-	6.622.939	(14.955.480)	(8.332.541)
Jumlah	-	(2.068.833)	21.078.246	19.009.413

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN DARI NASABAH

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari :		
Tabungan	4.341.281.538	4.530.473.701
Deposito	2.815.000.000	2.565.000.000
Jumlah Simpanan Nasabah	<u>7.156.281.538</u>	<u>7.095.473.701</u>
b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan	4% - 6%	4% - 6%
Deposito berjangka	6,25% - 6,75%	5,5% - 6,25%
c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
Jangka Waktu 1 Bulan	1.435.000.000	1.425.000.000
Jangka Waktu 3 Bulan	1.360.000.000	1.120.000.000
Jangka Waktu 6 Bulan	-	20.000.000
Jangka Waktu 12 Bulan	20.000.000	-
Jumlah	<u>2.815.000.000</u>	<u>2.565.000.000</u>

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Deposito :

	31-12-2025	31-12-2024
Deposito 1 bulan		
- PT. BPR Sanggam Cipta Sejahtera	500.000.000	-
- PT. BPR Kutai Timur	1.000.000.000	-
Deposito 3 bulan		
PT. BPR Sanggam Cipta Sejahtera	500.000.000	-
PT. BPR Kota Baru	1.000.000.000	-
Jumlah	<u>3.000.000.000</u>	<u>-</u>

15. PINJAMAN DITERIMA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Pemda Tanah Laut	22.437.000.000	32.437.000.000
Jumlah	<u>22.437.000.000</u>	<u>32.437.000.000</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Imbalan Pasca Kerja	576.117.347	380.302.069
Saldo Akhir	<u>576.117.347</u>	<u>380.302.069</u>

Manajemen Bank berpendapat bahwa pencadangan imbalan pasca kerja tersebut cukup untuk membayar pesangon karyawan sebagai komitmen Bank atas pemenuhan ketentuan undang-undang 13 Tahun 2003 tahun 2003 dan diubah dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja untuk *cluster* ketenagakerjaan. Besaran pencadangan tersebut merupakan estimasi akuntansi sesuai ketentuan yang ada, besaran cadangan imbalan pasca kerja dapat berbeda dengan yang diperhitungkan oleh Aktuaris Publik.

17. MODAL DISETOR

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Modal Disetor	6.100.000.000	6.100.000.000
Jumlah	<u>6.100.000.000</u>	<u>6.100.000.000</u>

18. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit Yang Diberikan	4.264.422.421	5.325.190.051
Bunga dari Bank Lain		
- Giro	69.041	75.598
- Tabungan	27.429.429	22.056.932
- Deposito	1.528.697.027	1.284.569.291
Pendapatan amortisasi Provisi Kredit	475.177.982	382.940.814
Jumlah	<u>6.295.795.900</u>	<u>7.014.832.686</u>

19. BEBAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Bunga Tabungan	41.760.038	47.883.981
- Bunga Deposito	201.028.369	130.806.537
Bank Lain		
- Bunga Kepada Bank Lain	15.878.696	-
Jumlah	<u>258.667.103</u>	<u>178.690.518</u>

-27-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Pendapatan Administrasi Tabungan	41.113.426	51.153.898
- Pendapatan Administrasi Pasif Tabungan	5.806.778	8.475.503
- Lainnya	4.226.925	9.152.991
- Pemulihan PPAP - ABA	49.180.962	22.830.399
- Pemulihan CKPN - Kredit	288.432.698	882.374.587
Jumlah	<u>388.760.789</u>	<u>973.987.378</u>

21. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Beban Penyisihan Kerugian		
- Biaya Penghapusan AP Kredit	474.385.470	332.037.131
- Biaya Penghapusan AP ABA	17.699.470	19.558.864
Beban Penyusutan Aset Tetap		
- Penyusutan Inventaris Kantor	59.090.077	62.148.512
- Penyusutan Inventaris Kendaraan	61.677.243	60.527.244
- Amortisasi Software Program	20.467.019	17.044.500
Jumlah	<u>633.319.278</u>	<u>491.316.251</u>

22. BEBAN PEMASARAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Beban Pemasaran	71.590.000	66.795.401
Jumlah	<u>71.590.000</u>	<u>66.795.401</u>

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Beban Tenaga Kerja	2.818.741.056	2.823.430.023
Beban Barang dan Jasa		
- Beban Kantor Umum	16.937.000	13.375.600
- Beban Photocopy Alat Tulis	12.422.000	27.235.600
- Beban Percetakan	2.000.000	15.150.000
- Beban BBMSPJ Karyawan	16.260.000	16.485.000
- Baban BBMSPJ Direksi	36.855.200	55.500.800
- Beban Makan Minum Kantor	29.916.300	31.780.900
Jumlah dipindah	<u>2.933.131.556</u>	<u>2.982.957.923</u>

-28-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	31-12-2025	31-12 -2024
Jumlah pindahan	2.933.131.556	2.982.957.923
- Beban Makan Minum Tamu	1.285.400	465.500
- Beban Listrik	41.795.079	37.546.959
- Beban Telkom Wifi	26.373.600	25.930.780
- Beban Peralatan dan Perlengkapan	12.225.050	14.019.450
- Beban Materai	2.690.000	-
- Beban Konsultan AP dan KAP	19.731.500	19.620.000
- Beban Gugatan Sederhana Debitur	5.754.500	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Beban Pemeliharaan/Perbaikan Gedung Kantor	5.857.500	11.797.500
- Beban Pemeliharaan/Perbaikan Kendaraan	27.845.507	25.109.700
- Beban Pemeliharaan/Perbaikan Inventaris	3.950.000	2.003.000
- Beban Pemeliharaan/Perbaikan Kantor	-	3.290.000
Beban Sewa		
- Beban Jaringan Website	1.791.840	1.714.965
- Beban Asuransi Mobil Wuling 2020	2.656.141	3.338.416
- Beban Asuransi Mobil Wuling 2021	3.462.000	3.908.936
- Beban Sewa 2 Gedung Kantor	28.675.992	28.676.008
- Beban Bandwith E-KTP	4.990.004	1.659.996
- Beban Email Slik	755.270	-
Pendidikan dan Pelatihan	210.000.000	185.250.000
Premi Asuransi	-	174.164
Beban Pajak		
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan	8.412.363	3.369.407
- Beban Pajak PPh 2 Final (3)	307.000	360.000
Jumlah	<u>3.341.690.302</u>	<u>3.351.192.704</u>

24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Beban Pengiriman Surat	1.202.400	1.516.000
- Beban Operasional Lainnya	13.752.322	6.196
- Beban RUPS	30.635.800	18.020.000
- Beban SIPO-OJK	20.908.466	25.929.197
- Beban Iuran Perbarindo	14.900.000	3.000.000
- Beban Administrasi Bank BPD	278.700	240.000
- Beban Administrasi Bank BRI	1.475.348	651.092
- Beban Kredit/IPTW	5.720.000	2.520.000
- Beban Biaya AP dan KAP	21.000.000	-
- Beban Denda Eksternal	2.100.000	5.120.000
- Beban Administrasi Bank MI	240.000	272.900
- Beban Premi LPS	15.509.817	18.620.080
Jumlah dipindah	<u>127.722.853</u>	<u>75.895.465</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA (lanjutan)

	31-12-2025	31-12 -2024
Jumlah pindahan	127.722.853	75.895.465
- Beban Administrasi Bank Mandiri	2.335.815	878.082
- Beban Administrasi Bank BSI	126.000	125.500
- Beban Administrasi Bank BPRS Barkah Gemadana	72.000	80.000
- Beban Administrasi Giro Bank BJB	312.673	315.119
- Beban Pelunasan Kredit Efektif	58.634.500	-
- Beban Administrasi Giro Bank Mandiri	1.135	-
- Beban Asuransi Pencairan Kredit	25.521	-
- Notaris Pendirian Perubahan PD-P	-	15.000.000
- Beban Administrasi BPR Mitratama	-	5.000
Jumlah	<u>189.230.497</u>	<u>92.299.166</u>

25. DAMPAK PENERAPAN AWAL SAK EP

Dampak Penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, sebagai berikut:

Pajak Tangguhan	
- CKPN Kredit	17.895.232
- Cadangan IPK	(26.587.004)
- Cadangan Pendidikan	6.622.939
Jumlah	<u>(2.068.833)</u>

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
KOMITMEN		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian :		
- Bunga Kredit yang diberikan	445.978.000	-
Aktiva produktif hapus buku:		
- Kredit yang Diberikan	773.541.902	-
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	471.625.000	-
Lain-lain yang bersifat administratif	-	-
Jumlah	<u>1.691.144.902</u>	<u>-</u>

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 20 April 2026.

Lampiran 1 [1/3]

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
DAFTAR RINCIAN DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2025

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan 31-Des-24	Mutasi 2025		Harga Perolehan 31-Des-25	Akumulasi Penyusutan 31-Des-24	Beban penyusutan 2025		Akumulasi Penyusutan 31-Des-25	Nilai Buku 31-Des-25
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
I. Kendaraan													
1	Yamaha Vega RR	17-02-2014	25%	4	13.260.000	-	-	13.260.000	13.259.999	-	-	13.259.999	1
2	Yamaha Vega RR	17-02-2014	25%	4	13.260.000	-	-	13.260.000	13.259.999	-	-	13.259.999	1
3	Yamaha Vega RR	13-10-2016	25%	4	14.800.000	-	-	14.800.000	14.799.999	-	-	14.799.999	1
4	Yamaha Vega RR	13-10-2016	25%	4	14.800.000	-	-	14.800.000	14.799.999	-	-	14.799.999	1
5	Wuling Confero 1.5 C Lux MT	05-01-2021	13%	8	145.800.000	-	-	145.800.000	72.900.000	18.225.000	-	91.125.000	54.675.000
6	MOBIL CONFERO	05-04-2021	13%	8	170.000.000	-	-	170.000.000	79.687.500	21.250.000	-	100.937.500	69.062.500
7	MOTOR CRF 150	12-12-2023	25%	4	35.323.000	-	-	35.323.000	9.566.629	8.830.750	-	18.397.379	16.925.621
8	VARIO 125 CBS BLACK	11-01-2024	25%	4	24.443.000	-	-	24.443.000	6.110.750	6.110.750	-	12.221.500	12.221.500
9	VARIO 125 CBS BLACK	11-01-2024	25%	4	24.443.000	-	-	24.443.000	6.110.750	6.110.750	-	12.221.500	12.221.500
10	REVO FIT GB4	23-12-2025	25%	4	-	18.400.000	-	18.400.000	-	-	383.333	383.333	18.016.667
11	REVO FIT GB4	23-12-2025	25%	4	-	18.400.000	-	18.400.000	-	-	383.333	383.333	18.016.667
12	REVO FIT GB4	23-12-2025	25%	4	-	18.400.000	-	18.400.000	-	-	383.333	383.333	18.016.667
Jumlah Kendaraan					456.129.000	55.200.000	-	511.329.000	230.495.625	61.677.250	-	292.172.875	219.156.125
II. Inventaris Peralatan													
1	4 - Kursi Kerja Chitos	29-08-2013	25%	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
2	Laptop Acer Aspire V5	03-09-2013	25%	4	5.750.000	-	-	5.750.000	5.749.999	-	-	5.749.999	1
3	Printer Fosbook PLQ20	03-09-2013	25%	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
4	Mesin Air Srimitzhu	03-09-2013	25%	4	736.000	-	-	736.000	735.999	-	-	735.999	1
5	Wifi	12-09-2013	25%	4	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
6	Kalkulator Citizen	03-10-2013	25%	4	90.000	-	-	90.000	89.999	-	-	89.999	1
7	Pesawat Teip Panasonic	03-10-2013	25%	4	130.000	-	-	130.000	129.999	-	-	129.999	1
8	Papan Nama BPR	03-09-2013	25%	4	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.999	-	-	1.599.999	1
9	AC Samsung 2 PK - 2 Unit	28-10-2013	13%	8	8.750.000	-	-	8.750.000	8.749.999	-	-	8.749.999	1
10	USB 2.0 Fax Modem External	31-10-2013	25%	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
11	Lemari Arsip Brother	20-02-2014	25%	4	1.950.000	-	-	1.950.000	1.949.999	-	-	1.949.999	1
12	Filing Cabinet Brother	20-02-2014	25%	4	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
13	Camera Fuji JV-500	21-04-2014	25%	4	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
14	TV-LED 19 Inchi	06-08-2014	25%	4	1.450.000	-	-	1.450.000	1.449.999	-	-	1.449.999	1
15	CCTV	07-08-2014	25%	4	4.886.000	-	-	4.886.000	4.885.999	-	-	4.885.999	1
16	Meja Kerja AO	10-09-2014	25%	4	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
17	3 - Kursi Kerja Putar	07-01-2015	25%	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
18	Printer Canon-E400-Fotocopy	07-01-2015	25%	4	780.000	-	-	780.000	779.999	-	-	779.999	1
19	1 Set-Komputer LG Portable	12-01-2015	25%	4	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
20	Meja Komputer	04-03-2015	25%	4	250.000	-	-	250.000	249.999	-	-	249.999	1
21	1 Kursi Kerja Putar	04-03-2015	25%	4	475.000	-	-	475.000	474.999	-	-	474.999	1
22	1 HardDisk External	09-03-2015	25%	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
23	1 Printer Canon 2770	28-08-2015	25%	4	625.000	-	-	625.000	624.999	-	-	624.999	1
24	Genetl Honda SP-200 DXE	22-09-2016	25%	4	6.916.000	-	-	6.916.000	6.915.999	-	-	6.915.999	1
25	Mesin Absen - Omono Margan	12-02-2017	25%	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
26	Printer Epson L360	04-08-2017	25%	4	2.240.000	-	-	2.240.000	2.239.999	-	-	2.239.999	1
27	Meja Kerja Akunting/PE SPI	03-11-2017	25%	4	900.000	-	-	900.000	899.999	-	-	899.999	1
28	Lemari Arsip Direks	03-11-2017	25%	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
29	Kursi Direktur Operasional	03-11-2017	25%	4	1.400.000	-	-	1.400.000	1.399.999	-	-	1.399.999	1
30	Lemari Rak Arsip Adm. Kredit	03-11-2017	25%	4	400.000	-	-	400.000	399.999	-	-	399.999	1
31	Laptop Lenovo	09-11-2017	25%	4	8.100.000	-	-	8.100.000	8.099.999	-	-	8.099.999	1
32	Laptop Asus X441UA Core I3	04-01-2019	25%	4	6.400.000	-	-	6.400.000	6.399.999	-	-	6.399.999	1
33	Printer Epson L360	04-01-2019	25%	4	2.450.000	-	-	2.450.000	2.449.999	-	-	2.449.999	1
34	6 Kursi Banquet-pelayanan	04-01-2019	25%	4	1.464.000	-	-	1.464.000	1.463.999	-	-	1.463.999	1

Lampiran 1 [2/3]

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
DAFTAR RINCIAN DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2025

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan 31-Des-24	Mutasi 2025		Harga Perolehan 31-Des-25	Akumulasi Penyusutan 31-Des-24	Beban penyusutan 2025		Akumulasi Penyusutan 31-Des-25	Nilai Buku 31-Des-25
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
35	Laptop Asus S441B4	07-01-2019	25%	4	4.450.000	-	-	4.450.000	4.449.999	-	-	4.449.999	1
36	Laptop Asus S441B4	07-01-2019	25%	4	4.450.000	-	-	4.450.000	4.449.999	-	-	4.449.999	1
37	6 Kursi Banquet-pelayanan	04-02-2019	25%	4	1.464.000	-	-	1.464.000	1.463.999	-	-	1.463.999	1
38	10 Kursi pelayanan	14-02-2019	25%	4	1.870.000	-	-	1.870.000	1.869.999	-	-	1.869.999	1
39	AC Panasonic	15-02-2019	13%	8	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
40	CCTV-Hilook	07-08-2019	25%	4	1.855.000	-	-	1.855.000	1.854.999	-	-	1.854.999	1
41	CCTV-Hilook	17-10-2019	25%	4	1.248.000	-	-	1.248.000	1.247.999	-	-	1.247.999	1
42	Laptop Acer A314	11-11-2019	25%	4	4.700.000	-	-	4.700.000	4.699.999	-	-	4.699.999	1
43	Laptop Acer A314	11-11-2019	25%	4	4.700.000	-	-	4.700.000	4.699.999	-	-	4.699.999	1
44	Laptop Acer A314	11-11-2019	25%	4	4.700.000	-	-	4.700.000	4.699.999	-	-	4.699.999	1
45	Laptop Acer A314	11-11-2019	25%	4	4.700.000	-	-	4.700.000	4.699.999	-	-	4.699.999	1
46	Printer Epson LX310	11-11-2019	25%	4	2.400.000	-	-	2.400.000	2.399.999	-	-	2.399.999	1
47	Lemari Besi	12-11-2019	13%	8	2.350.000	-	-	2.350.000	2.349.999	-	-	2.349.999	1
48	Rak Buku	12-11-2019	25%	4	1.400.000	-	-	1.400.000	1.399.999	-	-	1.399.999	1
49	AC Panasonic 1.5 PK	13-11-2019	13%	8	5.400.000	-	-	5.400.000	5.399.999	-	-	5.399.999	1
50	Kursi Besi Tunggu	27-11-2019	25%	4	1.550.000	-	-	1.550.000	1.549.999	-	-	1.549.999	1
51	Kursi Besi Tunggu	27-11-2019	25%	4	1.550.000	-	-	1.550.000	1.549.999	-	-	1.549.999	1
52	Laptop Acer A314-33	12-02-2020	25%	4	4.700.000	-	-	4.700.000	4.699.999	-	-	4.699.999	1
53	Laptop Acer A314-33	12-02-2020	25%	4	4.700.000	-	-	4.700.000	4.699.999	-	-	4.699.999	1
54	Laptop Acer A314-33	12-02-2020	25%	4	4.700.000	-	-	4.700.000	4.699.999	-	-	4.699.999	1
55	Printer Epson L3110	12-02-2020	25%	4	2.250.000	-	-	2.250.000	2.249.999	-	-	2.249.999	1
56	Proyektor	01-04-2020	25%	4	5.400.000	-	-	5.400.000	5.399.999	-	-	5.399.999	1
57	Lemari Arsip Besi	11-06-2020	25%	4	2.250.000	-	-	2.250.000	2.249.999	-	-	2.249.999	1
58	SERVER XEON MARSTEK	25-06-2020	25%	4	18.468.800	-	-	18.468.800	18.468.799	-	-	18.468.799	1
59	Pelengkapan Mikrolit	24-08-2020	25%	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
60	Printer Epson PLQ30	04-01-2021	25%	4	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1
61	Printer Epson L3110	18-01-2021	25%	4	2.400.000	-	-	2.400.000	2.399.999	-	-	2.399.999	1
62	Lemari Arsip Besi	07-02-2021	13%	8	2.350.000	-	-	2.350.000	2.036.236	293.750	-	2.349.986	14
63	Jet Cleaner Everbest	15-07-2021	25%	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499				

Lampiran I (3/3)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
DAFTAR RINCIAN DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2025

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan 31-Des-24	Mutasi 2025		Harga Perolehan 31-Des-25	Akumulasi Penyusutan 31-Des-24	Beban penyusutan 2025		Akumulasi Penyusutan 31-Des-25	Nilai Buku	
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		31-Des-25	31-Des-25
85	PERLENGKAPAN DAN PERALATAN CCT	25-07-2022	25%	4	3,675.100	-	-	3,675.100	3,675.099	-	-	3,675.099	-	1
86	Laptop Asus A514JA Core i5	16-01-2023	25%	4	8.500.000	-	-	8.500.000	4.249.992	2.125.000	-	6.374.992	-	2.125.008
87	PC QWERTY H61 I3 3240	01-03-2023	25%	4	3.845.000	-	-	3.845.000	1.762.288	961.250	-	2.723.538	-	1.121.462
88	Upgrade CPU Builtup Acer M3970 I3	07-03-2023	25%	4	1.000.000	-	-	1.000.000	916.674	83.325	-	999.999	-	1
89	APAR JALAT PEMADAM API RINGAN	03-05-2023	25%	4	1.408.000	-	-	1.408.000	1.173.340	234.659	-	1.407.999	-	1
90	AC Panasonic I3 pr CUYNI2MKJ	22-05-2023	13%	8	3.820.000	-	-	3.820.000	2.425.000	727.500	-	3.152.500	-	2.647.500
91	INSTALASI LAMPU KANTOR	14-06-2023	25%	4	1.715.000	-	-	1.715.000	905.141	428.750	-	1.333.891	-	381.109
92	KURSI KERJA PUTAR	22-06-2023	25%	4	3.648.000	-	-	3.648.000	1.444.000	912.000	-	2.356.000	-	1.292.000
93	AC PANASONIC	14-08-2023	13%	8	6.250.000	-	-	6.250.000	2.213.536	781.250	-	2.994.786	-	3.255.214
94	LEWARI ANSIP	18-08-2023	25%	4	2.500.000	-	-	2.500.000	885.411	425.000	-	1.510.411	-	989.589
95	1 SET PERLENGKAPAN CCTV	24-08-2023	25%	4	7.729.000	-	-	7.729.000	2.737.357	1.932.250	-	4.669.607	-	3.059.393
96	KURSI KERJA PUTAR	04-09-2023	25%	4	2.218.000	-	-	2.218.000	739.328	554.500	-	1.293.828	-	924.172
97	DISPENSER SANKEN	08-09-2023	25%	4	1.888.000	-	-	1.888.000	562.672	422.000	-	984.672	-	703.328
98	Printer EPSON L3210	05-01-2024	25%	4	2.450.000	-	-	2.450.000	652.496	662.500	-	1.324.996	-	1.325.004
99	AC Split Panasonic CU-YN12 WKJ	22-02-2024	13%	8	6.300.000	-	-	6.300.000	1.393.750	787.500	-	2.181.250	-	4.118.750
100	Meja Rapat	14-06-2024	25%	4	4.100.000	-	-	4.100.000	597.919	1.025.000	-	1.622.919	-	2.477.081
101	Kursi Chitose Caesar Biru	24-06-2024	25%	4	12.240.000	-	-	12.240.000	1.785.000	3.060.000	-	4.845.000	-	7.395.000
102	Finispot	23-06-2024	25%	4	1.000.000	-	-	1.000.000	291.669	250.000	-	541.669	-	458.331
103	Monitor LG 24MR	26-06-2024	25%	4	1.600.000	-	-	1.600.000	233.331	400.000	-	633.331	-	966.669
104	Hardisk dan upgrade Laptop	26-06-2024	25%	4	1.200.000	-	-	1.200.000	175.000	300.000	-	475.000	-	725.000
105	Kursi Kerja Seleno 746 Hitam	01-07-2024	25%	4	3.400.000	-	-	3.400.000	424.998	850.000	-	1.274.998	-	2.125.002
106	Hardisk External Seagate 1TB	15-07-2024	25%	4	1.300.000	-	-	1.300.000	325.002	325.000	-	650.002	-	649.998
107	Rak Anis Besi	08-08-2024	13%	8	5.989.000	-	-	5.989.000	623.855	748.625	-	1.372.480	-	4.616.520
108	Rak Anis Kayu	14-08-2024	25%	4	1.200.000	-	-	1.200.000	125.000	300.000	-	425.000	-	775.000
109	CCTV TI20 HILOOK ZMP	17-09-2024	25%	4	2.005.000	-	-	2.005.000	167.084	501.250	-	668.334	-	1.336.666
110	LED TV	30-09-2024	25%	4	8.200.000	-	-	8.200.000	683.332	2.050.000	-	2.733.332	-	5.466.668
111	Kulkas 1 Pintu Sharp	30-09-2024	25%	4	2.100.000	-	-	2.100.000	175.000	525.000	-	700.000	-	1.400.000
112	Dispenser Sanken	30-09-2024	25%	4	1.678.000	-	-	1.678.000	186.444	419.500	-	605.944	-	1.072.056
113	Lemari Kaca Kabinet	12-12-2024	25%	4	1.600.000	-	-	1.600.000	33.333	400.000	-	433.333	-	1.166.667
114	CCTV	24-03-2025	25%	4	-	1.210.000	-	1.210.000	-	252.083	-	252.083	-	957.917
115	Langga Telescopis	14-07-2025	25%	4	-	2.678.000	-	2.678.000	-	334.750	-	334.750	-	2.343.250
116	Komputer PC	07-08-2025	25%	4	-	11.975.000	-	11.975.000	-	2.494.792	-	2.494.792	-	9.480.208
117	Lemari Anis Kayu	03-09-2025	25%	4	-	1.500.000	-	1.500.000	-	125.000	-	125.000	-	1.375.000
118	HP Redmi 15	16-12-2025	25%	4	-	4.268.000	-	4.268.000	-	88.917	-	88.917	-	4.179.083
Jumlah Peralatan					356.073.900	21.631.000	-	377.704.900	264.414.877	37.990.425	-	302.405.302	-	75.299.598
IV. Inventaris Lainnya														
1	NEON BOX	30-12-2022	25%	4	7.000.000	-	-	7.000.000	3.695.825	1.750.000	-	5.445.825	-	1.554.175
2	KANOPI	30-12-2022	13%	8	29.147.000	-	-	29.147.000	7.640.375	3.643.375	-	11.283.750	-	17.863.250
3	KANOPI 2	09-01-2023	13%	8	5.200.000	-	-	5.200.000	1.350.008	650.000	-	2.000.008	-	3.199.992
4	GORONG - GORONG	-	-	8	4.518.000	-	-	4.518.000	1.480.700	564.750	-	2.045.450	-	2.472.550
5	MEBELLER BANKING HALL	31-08-2023	13%	8	70.698.800	-	-	70.698.800	12.569.582	8.837.350	-	21.406.932	-	49.291.868
6	LAMPU LED STRIP	25-09-2023	25%	4	1.485.000	-	-	1.485.000	1.484.999	371.250	-	1.856.249	-	371.249
7	AKU MOBIL WULING	09-01-2024	25%	4	1.160.500	-	-	1.160.500	630.246	290.125	-	920.371	-	240.127
8	Partisi Aluminium Ruang Rapat	31-01-2024	25%	4	13.500.000	-	-	13.500.000	3.425.000	3.375.000	-	6.800.000	-	6.700.000
9	Kanopi Belakang	20-06-2025	25%	4	-	7.093.500	-	7.093.500	-	1.034.031	-	1.034.031	-	6.059.469
10	Perleengkapan tenis Meja	20-06-2025	25%	4	-	4.003.000	-	4.003.000	-	583.771	-	583.771	-	3.419.229
Jumlah Inventaris Lainnya					132.709.300	11.093.500	-	143.802.800	32.276.737	21.099.652	-	53.376.389	-	90.426.411
Total Aktiva Tetap					944.912.200	87.924.500	-	1.032.836.700	527.187.239	120.767.327	-	647.954.566	-	384.882.134

Lampiran II (1/1)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
DAFTAR RINCIAN DAN PERHITUNGAN AMORTISASI ASET TIDAK BERWUJUD
PER 31 DESEMBER 2025

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan 31-Des-24	Mutasi 2025		Harga Perolehan 31-Des-25	Akumulasi Penyusutan 31-Des-24	Beban penyusutan 2025		Akumulasi Penyusutan 31-Des-25	Nilai Buku	
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		31-Des-25	31-Des-25
I. Kendaraan														
1	Program Akuntansi/Dana/Kredit (DP)	28-08-2013	25%	4	10.000.000	-	-	10.000.000	9.999.999	-	-	9.999.999	-	1
2	Program Akuntansi/Dana/Kredit (Lunas)	07-10-2013	25%	4	25.000.000	-	-	25.000.000	24.999.999	-	-	24.999.999	-	1
3	Server dan LAN	24-03-2018	25%	4	15.565.000	-	-	15.565.000	15.564.999	-	-	15.564.999	-	1
4	Update Program Akti/Dana/Kredit	24-03-2018	25%	4	20.000.000	-	-	20.000.000	19.999.999	-	-	19.999.999	-	1
5	Update Program Laporan Bulanan	11-09-2019	25%	4	20.000.000	-	-	20.000.000	19.999.999	-	-	19.999.999	-	1
6	Program Mastech Global	30-09-2021	13%	8	103.916.100	-	-	103.916.100	43.298.360	12.989.513	-	56.287.873	-	47.628.228
7	Update OBXX GJK	25-02-2022	13%	8	8.500.000	-	-	8.500.000	3.305.540	1.062.500	-	4.368.040	-	4.131.960
8	Update Sliklapul	25-02-2022	13%	8	3.500.000	-	-	3.500.000	1.361.115	437.500	-	1.798.615	-	1.701.385
9	Aplikasi Slip	10-04-2023	25%	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.749.993	250.006	-	1.999.999	-	1
10	Update Lapbul	12-03-2023	25%	4	2.500.000	-	-	2.500.000	1.041.660	625.000	-	1.666.660	-	833.340
11	Aplikasi Bandwith EKTIP	19-01-2024	25%	4	1.660.000	-	-	1.660.000	830.004	415.000	-	1.245.004	-	414.996
12	Upgrade Satep	10-07-2025	25%	4	-	30.000.000	-	30.000.000	-	3.750.000	-	3.750.000	-	26.250.000
13	DRC	26-08-2025	25%	4	-	9.000.000	-	9.000.000	-	937.500	-	937.500	-	8.062.500
Jumlah Kendaraan					212.641.100	39.000.000	-	251.641.100	142.151.667	20.467.019	-	162.618.686	-	89.022.415

Lampiran III

ANALISA LAPORAN KEUANGAN PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024						
Uraian	Tahun buku 2025	Rasio	Tahun buku 2024	KENAIKAN / PENURUNAN		
- Total Asset	Rp 44.633.301.184	-11,55%	Rp 50.461.041.294	-Rp	5.827.740.110	
- Penempatan PBL	Rp 26.649.310.983	-16,98%	Rp 32.100.888.437	-Rp	5.451.577.454	
- Aset lain-lain	Rp 47.867.499	571,63%	Rp 7.127.089	Rp	40.740.410	
- Penghimpunan Dana						
- Tabungan	Rp 4.341.281.538	-4,18%	Rp 4.530.473.701	-Rp	189.192.163	
- Deposito	Rp 2.815.000.000	9,75%	Rp 2.565.000.000	Rp	250.000.000	
- Kredit Yang Diberikan	Rp 17.816.477.694	-2,04%	Rp 18.187.717.942	-Rp	371.240.248	
- Modal Disetor	Rp 6.100.000.000	0,00%	Rp 6.100.000.000	Rp	-	
- Pendapatan Operasional	Rp 6.684.556.689	-16,33%	Rp 7.988.820.064	-Rp	1.304.263.375	
- Biaya Operasional	Rp 4.494.497.180	7,52%	Rp 4.180.294.040	Rp	314.203.140	
- Laba sebelum pajak	Rp 2.190.059.509	-42,50%	Rp 3.808.526.024	-Rp	1.618.466.515	

RINGKASAN RASIO KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025

Rentabilitas :

1. Return On Asset (ROA)	4,40	Peringkat 1 - Sangat Baik
2. Rasio BOPO	67,24	Peringkat 1 - Sangat Baik
3. Net Interest Margin (NIM)	12,20	Peringkat 1 Sangat Baik

Permodalan

1. Rasio KPMM	72,95	Peringkat 1 - Sangat Baik
2. Rasio Modal Infi Terhadap Aset Produktif Bermasalah Netto (MIA)	1.476,68	Peringkat 1 Sangat Baik

Penilaian Lainnya

1. Cash Rasio	27,88	Sehat
2. NPL Bruto	6,94	Tidak Sehat
3. KAP	2,50	Sehat
4. LDR	248,96	Tidak Sehat

Lampiran III

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) & BMPK
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)		Nominal	Bobot	ATMR	
		Rp.	%	Rp.	
I. AKTIVA NERACA					
1.	Kas	193.773	-	-	
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	-	-	
4.	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	26.649.311	20	5.329.862	
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	-	-	-	
6.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	63.730	50	31.865	
7.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan / bangunan dengan kepemilikan berupa Surat Pengakuan Tanah Adat	-	50	-	
8.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tananaan atau fidusia.	-	30	-	
9.	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-	70	-	
10.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau bermotor, alat berat dan atau mesin yang menjadi satu kesatuan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	-	50	-	
11.	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	16.604.641	50	8.302.320	
12.	Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil	127.023	70	88.916	
13.	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria kriteria bobot risiko di	158.796	100	158.796	
14.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan,	626.988	100	626.988	
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo		100	-	
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet		100	-	
15.	Aktiva tetap inventaris dan aset tidak berwujud (nilai buku)	473.905	100	473.905	
16.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	
17.	Aktiva lainnya selain tersebut di atas	243.646	100	243.646	
II. JUMLAH ATMR				15.256.299	
III. JUMLAH MODAL				11.130.126	
IV. Capital Adequacy Ratio (CAR)					
$\text{CAR} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100\%$					
$\text{Ratio} = \frac{11.130.126}{15.256.299} \times 100\% = \mathbf{72,95\%}$					
<p>TKS = Sehat</p>					
BMPK					
Pihak tdk terkait Bank		= Rp 11.130.126	X	20%	= Rp 2.226.025
Pihak terkait Bank		= Rp 11.130.126	X	10%	= Rp 1.113.013
Ketentuan Bank Indonesia					
8,00 % keatas					= Sehat
< 8,00 % s/d 7,90 %					= Kurang Sehat
< 7,90 %					= Tidak Sehat

Lampiran III

KEBUTUHAN MODAL MINIMUM (CAR)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
MODAL		
I. MODAL INTI		
1.1. Modal disetor	6.100.000	6.100.000
1.2. Agio	-	-
1.3. Disagio -/-	-	-
1.4. Modal sumbangan	-	-
1.5. Dana setoran modal	-	-
1.6. Cadangan Umum	388.173	388.173
1.7. Cadangan tujuan	388.173	388.173
1.8. Laba (Rugi) Tahun - Tahun Lalu	2.325.590	2.325.590
1.9. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (50%Setelah THP)	1.877.297	1.877.297
1.12. AYDA berupa tanah dan bangunan 1 s.d 5 tahun.	-	-
1.13 Pajak tanggihan -/-	19.009	(19.009)
1.14 Sub total		11.060.223
1.15 Goodwill -/-		-
1.16 Jumlah Modal Inti		11.060.223
II. MODAL PELENGKAP		
2.1 Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu :	-	-
a. Modal Pinjaman		-
b. Pinjaman Subordinasi (Maximum 50 % dari Modal Inti)		-
2.2 Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
2.3 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (Maximum 1,25 % dari ATMR)	69.903	69.903
2.6 Jumlah Modal Pelengkap (Maximim 100 % dari Modal Inti)		69.903
III JUMLAH MODAL		11.130.126
MODAL MINIMUM (12%*ATMR)		1.830.756
MODAL INTI MINIMUM (8%*ATMR)		1.220.504
JUMLAH KELEBIHAN (KEKURANGAN) MODAL		9.299.370
JUMLAH MODAL	11.130.126	
RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$	15.256.299	72,95 %

TKS =

=

Peringkat 1 - Sangat Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 15,00 %	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
> 13,00 % s/d 15,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
> 12,00 % s/d 13,00 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
> 8,00 % s/d 12,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
> 8,00 % ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

Lampiran III

RASIO MODAL INTI TERHADAP ASET PRODUKTIF BERMASALAH NETO (MIAPB)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO MIAPB

1. Modal Inti *)	Rp.	11.060.223
2. Aset Produktif Bermasalah Neto **)	Rp.	748.994
3. Rasio MIAPB		1.476,68 %
(% Rasio modal inti terhadap aset produktif bermasalah neto)		

TKS = Peringkat 1 Sangat Baik

*) Modal inti mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

***) Aset produktif bermasalah (neto) adalah aset produktif yang memiliki kualitas kurang lancar, dirautkan, dan macet setelah dikurangi dengan provisi penhapusan aset produktif.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 200,00 %	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
> 180,00 % s/d 200,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
> 150,00 % s/d 180,00 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
> 120,00 % s/d 150,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
< 120,00 % ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

Lampiran III

RETURN ON ASSETS (ROA)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

RETURN ON ASSETS

1. Jumlah laba sebelum pajak *)	Rp.	2.190.060
2. Rata - Rata volume usaha **)	Rp.	49.797.202
 3. Laba % Assets (ROA)		4,40 %

*) Jumlah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir

**) Rata - rata volume usaha dalam 12 bulan terakhir

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>=	2,00 %			=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	1,50 %	s/d	2,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
>	1,00 %	s/d	1,50 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
>	0,50 %	s/d	1,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
<	0,50 %	ke bawah		=	Peringkat 5 - Tidak Baik

TKS = **Peringkat 1 - Sangat Baik**

Ketentuan Bank Indonesia

1,215 %	keatas	=	Sehat
0,990 %	s/d 1,215 %	=	Cukup Sehat
0,765 %	s/d 0,990 %	=	Kurang Sehat
0,000 %	s/d 0,765 %	=	Tidak Sehat

TKS = **Sehat**

Tahun 2025	Total Aset
Januari	49.817.039
Februari	49.459.862
Maret	50.036.132
April	49.746.839
Mei	49.091.772
Juni	48.996.292
Juli	51.438.646
Agustus	51.386.467
September	52.694.362
Oktober	49.472.752
November	50.792.965
Desember	44.633.301
TOTAL	597.566.428,48
RATA-RATA	49.797.202,37

Lampiran III

**BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
 PER 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO BOPO (EFISIENSI)

1. Biaya Operasional *)	Rp.	4.494.497
2. Pendapatan Operasional **)	Rp.	6.684.557
3. Rasio BOPO (Efisiensi) (% Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)		67,24 %

TKS = Peringkat 1 - Sangat Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

<= 85,00 %	= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 85,00 % s/d 90,00 %	= Peringkat 2 - Baik
> 90,00 % s/d 95,00 %	= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 95,00 % s/d 100,00 %	= Peringkat 4 - Kurang Baik
> 100,00 % ke atas	= Peringkat 5 - Tidak Baik

*) Jumlah Biaya Operasional dalam 12 bulan terakhir

**) Jumlah Pendapatan Operasional dalam 12 bulan terakhir

Ketentuan Bank Indonesia

<= 93,52 %	= Sehat
> 93,52 % s/d 94,72 %	= Cukup Sehat
> 94,72 % s/d 95,92 %	= Kurang Sehat
> 95,92 % keatas	= Tidak Sehat

TKS = Sehat

Lampiran III

**RASIO PENDAPATAN BUNGA BERSIH TERHADAP RATA RATA TOTAL ASSET PRODUKTIF
 NET INTEREST MARGIN (NIM)
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
 PER 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO NIM

1. Pendapatan Bunga Bersih *)	Rp.	6.037.129
2. Rata - Rata Total Aset Produktif **)	Rp.	49.485.596
3. Rasio NIM		12,20 %

(% Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata - Rata Total Aset Produktif)

TKS = Peringkat 1 Sangat Baik

- *) Jumlah pendapatan bunga yang disetahunkan dikurangi dengan beban bunga yang disetahunkan.
 **) Hasil penjumlahan keseluruhan total aset produktif posisi bulan pertama awal tahun sampai dengan posisi bulan laporan dibagi dengan jumlah laporan.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 10,00 %	= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 8,00 % s/d 10,00 %	= Peringkat 2 - Baik
> 6,00 % s/d 8,00 %	= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 4,00 % s/d 6,00 %	= Peringkat 4 - Kurang Baik
< 4,00 % ke bawah	= Peringkat 5 - Tidak Baik

Tahun 2025	Aset Produktif
Januari	49.448.842.592
Februari	49.217.748.860
Maret	49.686.230.590
April	49.410.355.959
Mei	48.758.166.164
Juni	48.713.086.248
Juli	51.144.791.386
Agustus	50.967.661.729
September	52.388.248.045
Oktober	49.109.997.971
November	50.516.234.924
Desember	44.465.788.677
Jumlah	593.827.153.145
Rata Rata	49.485.596.095

Lampiran III

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & NON PERFORMING LOAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

No.	KOLEKTIBILITAS	JUMLAH	FAKTOR	AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN
(1)	(2)	Rp. (3)	% (4)	Rp. (5) = (3) x (4)
1.	Lancar	15.881.046	0	-
2.	DPK	698.793	0	-
3.	Kurang Lancar	198.726	50	99.363
4.	Diragukan	109.477	75	82.108
5.	Macet	928.436	100	928.436
5.	Jumlah	17.816.478		1.109.907
I.	Aktiva Produktif yg diklasifikasikan (5.)			Rp 1.109.907
II.	Aktiva Produktif			
a.	Kredit yang diberikan			Rp 17.816.478
b.	Antar Bank Aktiva			Rp 26.649.311
				Rp 44.465.789
III.	Aktiva Produktif diklasifikasikan Aktiva Produktif	X 100% =		
	Rp. 1.109.907	X 100% =	2,50	%
	Rp. 44.465.789			
		TKS =	Sehat	
Ketentuan Bank Indonesia				
>	0,00 % s/d 10,35 %	=	Sehat	
>	10,35 % s/d 12,60 %	=	Cukup Sehat	
>	12,60 % s/d 14,85 %	=	Kurang Sehat	
>	14,85 %	=	Tidak Sehat	
IV.	Non Performing Loan			
NPL Bersih	=	$\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5 - CKPN}}{\text{Kredit Yang Diberikan}}$	X 100%	
NPL	=	$\frac{1.236.639 - 487.645}{17.816.478}$	X 100%	
NPL	=	4,20	%	
TKS	=	Sehat		
NPL Kolor	=	$\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5}}{\text{Kredit Yang Diberikan}}$	X 100%	
NPL Kolor	=	$\frac{1.236.639}{17.816.478}$	X 100%	
NPL Kolor	=	6,94	%	
TKS	=	Tidak Sehat		
Ketentuan Bank Indonesia				
<	5,00 %	=	Sehat	
>=	5,00 %	=	Tidak Sehat	

Lampiran III

CASH RATIO
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

1. ALAT LIKUID				2.043.084
a. Kas	Rp.	193.773		
b. Giro	Rp.	27.488		
c. Tabungan (ABA)	Rp.	1.821.823		
2. HUTANG LANCAR				7.328.843
a. Kewajiban Yang Segera Harus Dibayar (KSHD)	Rp.	172.562		
b. Tabungan & Deposito	Rp.	7.156.282		
Ratio	=	$\frac{2.043.084}{7.328.843}$	X 100%	= 27,88 %
			TKS	= Sehat
Ketentuan Bank Indonesia				
	5,00 %	s/d	4,05 %	= Sehat
<	4,05 %	s/d	3,30 %	= Cukup Sehat
<	3,30 %	s/d	2,55 %	= Kurang Sehat
<	2,55 %	s/d	0,00 %	= Tidak Sehat

Lampiran III


LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

1. KREDIT YANG DIBERIKAN		Rp.	17.816.478
2. DANA YANG DITERIMA (PIHAK KETIGA)			
a. Tabungan	Rp.	4.341.282	
b. Deposito	Rp.	<u>2.815.000</u>	
Jumlah dana		Rp	7.156.282
3. Ratio Kredit dibandingkan dengan Dana yang diterima (LDR)			
Ratio	=	$\frac{17.816.478}{7.156.282}$	X 100% = 248,96 %
Ketentuan Bank Indonesia			TKS = Tidak Sehat
<= 94,75 %			= Sehat
> 94,75 % s/d 98,50 %			= Cukup Sehat
> 98,50 % s/d 102,25 %			= Kurang Sehat
> 102,25 %			= Tidak Sehat

2. Opini dari Akuntan Publik
 01 Wajar Tanpa Pengecualian

D. SURAT PERNYATAAN KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

	PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TANAH LAUT (PERSERODA) " PT. BPR TANAH LAUT " JL. Pangeran Antasari No. 10 Telp. 0512-22603 www.bprtala.co.id Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut (70814) Kalimantan Selatan	
---	--	---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT. BPR TANAH LAUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :


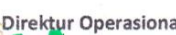

Nama	: Suprpto
Alamat Kantor	: Jl. Pangeran Antasari No. 10 Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut
Alamat Domisili/ sesuai KTP	: Jl. HM Djapri No. 4B Rt. 003 Rw. 002 kel. Atu-Atu, Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut
Nomor Telepon Kantor	: 0512-22603
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Rinanto
Alamat Kantor	: Jl. Pangeran Antasari No. 10 Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut
Alamat Domisili/ sesuai KTP	: Jl. Pelaihari-Takisung Rt. 005 Rw. 002 Ds. Telaga, Kel. Pelaihari, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut
Nomor Telepon Kantor	: 0512-22603
Jabatan	: Direktur Operasional

Menyatakan bahwa ;

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Tanah Laut;
2. Laporan keuangan PT.BPR Tanah Laut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT.BPR Tanah Laut dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan PT.BPR Tanah Laut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam PT.BPR Tanah Laut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanah laut, 20 April 2026

 Direktur Utama	 Direktur Operasional
 (SUPRPTO)	 (RINANTO)

E. LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Alamat	- Jl. Pangeran Antasari No. 10 Pelaihari, - Tanah Laut
No. Telepon	- 0512-22603
Penjelasan Umum	Tata Kelola BPR adalah suatu tata kelola perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitaas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness) dalam melaksanakan aktivitas usahanya.
Peringkat Komposit	2
Penjelasan Peringkat Komposit	Manajemen PT BPR Tanah Laut telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	NIK	6301032102650001
	Nama	SUPRAPTO
	Tugas dan Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan Menetapkan strategi-strategi strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian BPR termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, jasa produksi dan penghasilan lain bagi pegawai BPR berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mengangkat, memberi penghargaan atau sanksi dan memberhentikan pegawai BPR berdasarkan peraturan kepegawaian BPR dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Pengawas dan/atau pemegang saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NIK	3315100107880069
	Nama	RINANTO
	Tugas dan Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan. Membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional, produksi, proyek dan kualitas hasil produksi. Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan

	<p>cara mencapai target tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Membantu tugas-tugas direktur utama. 5. Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan. 6. Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan dan mengkoordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional perusahaan. 7. Mengawasi seluruh karyawan apakah tugas yang dilakukan sesuai dengan standar operasional perusahaan. 8. Bertanggung jawab pada pengembangan kualitas produk ataupun karyawan 9. Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada direktur utama. 10. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan tugasnya menurut perbandingan yang telah ditetapkan. 11. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utamn.
--	---

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	NIK	6301031601650002
	Nama	JOKO WURYANTO
	Tugas dan Tanggung Jawab	-

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

1.	05 (Komite Lainnya)	
	Tugas dan Tanggung Jawab	<p>Memberikan rekomendasi atas persetujuan atau penolakan Kredit sesuai dengan batas wewenang atau jenis Kredit antara lain dengan mempertimbangkan aspek likuiditas;</p> <p>Menaati dan mengikuti seluruh kebijakan perkreditan dan prosedur perkreditan yang telah ditetapkan;</p> <p>Melaksanakan tugas terutama dalam kaitan dengan pemberian persetujuan Kredit secara profesional, jujur, objektif, cermat, seksama, dan independen tanpa dipengaruhi pihak manapun; dan.</p> <p>Memberikan rekomendasi persetujuan atau penolakan Kredit kepada Direksi beserta pertimbangannya.</p>
	Program	a
	Realisasi	a
	Jumlah Rapat	2

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No	NIK	Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen
				Audit	Pemantau Risiko	Renumerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
NIHIL									

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

No	NIK	Nama	Tahun Sebelumnya		Tahun Laporan	
			Nominal	Persentase	Nominal	Persentase

	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
NIHIL				

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

No	NIK	Nama	Nama Kelompok Usaha	Tahun Sebelumnya (%)	Tahun Laporan (%)
NIHIL					

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No	NIK	Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/ Perusahaan Lain	Persentase (%)
NIHIL					

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

No	NIK	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	6301032102650001	SUPRAPTO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	3315100107880069	RINANTO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	6301031601650002	JOKO WURYANTO	tidak ada	tidak ada	tidak ada

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

No	NIK	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	6301032102650001	SUPRAPTO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	3315100107880069	RINANTO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	6301031601650002	JOKO WURYANTO	tidak ada	tidak ada	tidak ada

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

No	Jenis Remunerasi (dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp
1.	Gaji	2	934.582.939	1	81.755.856
2.	Tunjangan	2	0	1	0
3.	Tantiem	2	0	1	0
4.	Kompensasi berbasis saham	2	0	1	0
5.	Remunerasi lainnya	2	0	1	0
Total Remunerasi			934.582.939		81.755.856
Jenis Fasilitas Lain					
6.	Perumahan	0	0	0	0
7.	Transportasi	0	0	0	0
8.	Asuransi Kesehatan	0	0	0	0

9. Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0	0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		934.582.939	81.755.856

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1,52
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,24
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3,33
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,98

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

No	Tanggal	Jumlah Peserta	Topik
1.	02/07/2025	3	<p>Pembahasan Kinerja Realisasi RBB Semester II Tahun 2024, Rencana IHT dan pembahasan hal-hal lain yang dianggap perlu, Hasil Pembahasan :</p> <p>a.Realisasi Rencana Bisnis Bank Semester II Tahun 2024 menunjukkan hasil dan perkembangan operasional yang positif hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator pencapaian target RBB tahun 2024 sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aset BPR tercapai sebesar 101,06 % dibandingkan target RBB tahun 2024. - Penempatan pada Bank lain tercapai sebesar 123,09% dibandingkan target RBB tahun 2024. - Kredit yang diberikan tercapai sebesar 75,80 dibandingkan target RBB tahun 2024. - Pembentukan PPAP tercapai sebesar 90,81% dibandingkan target RBB tahun 2024. - Penghimpunan DPK tercapai sebesar 117,57% dibandingkan target RBB tahun 2024. - Penghimpunan Deposito tercapai sebesar 102,52% dibandingkan target RBB tahun 2024. - Pendapatan Operasional tercapai sebesar 113,43% dibandingkan target RBB tahun 2024. - Biaya operasional tercapai sebesar 115,21% dibandingkan target RBB tahun 2024. - Laba sebelum pajak tercapai sebesar 122,44% dibandingkan target RBB tahun 2024. <p>b.Rencana IHT Analisa keuangan dan psikologi dengan peserta seluruh karyawan BPR dan Pengurus.</p>
2.	09/04/2025	3	<p>Perkembangan BPR Tala 2025, Hasil Audited KAP dan Rencana RUPS Pertanggungjawaban Laporan Keuangan Tahun 2024 serta hal hal lain yang dianggap perlu.</p> <p>Hasil Pembahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan target RBB BPR Tala tahun 2025 triwulan 1 tumbuh positif dengan pertumbuhan aset meningkat, penempatan pada bank lain meningkat, realisasi kredit turun, Tabungan dan deposito meningkat, pendapatn operasional meningkat dan biaya operasional meningkat. - Pembahasan Hasil Audited KAP dan Rencana RUPS Pertanggungjawaban Laporan Keuangan Tahun 2024 agar sesegara dijadwalkan pada bulan Maret 2025, mengingat laporan audited KAP sudah selesai dan segera disahkan melalui RUPS

			dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat bulan April 2025.
3.	04/07/2025	3	<p>Pembahasan Hasil Realisasi RBB BPR Tala semester I Tahun 2025 dan hal-hal lain yang dianggap perlu.</p> <p>Hasil Pembahasan :</p> <p>Dari hasil rasio keuangan BPR Tala Semester I tahun 2025, menggambarkan bahwa rasio keuangan BPR masih dalam kategori kondisi sehat, namun ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - NPL kredit pada semester I tahun 2025 masih diatas 5% - LDR BPR masih tinggi dengan realisasi diatas 300% - Penyaluran kredit dan penghimpunan DPK yang masih belum tercapai sesuai target RBB.
4.	21/07/2025	8	<p>Pembahasan Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2025, Laporan Evaluasi BPR Tala oleh BPKP Tahun 2025, Tindaklanjut laporan LSM ke Kajrai Kalse dan hal-hal lain yang dianggap perlu.</p> <p>Hasil Pembahasan:</p> <p>a. Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa keuangan Tahun 2025, Dari hasil pemeriksaan OJK tersebut ada beberapa hal temuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terkait Kinerja BPR Tala tahun 2025 sebagai berikut: - Melakukan Koreksi laporan keuangan bulan januari s.d Mei tahun 2025 - Memastikan alat likuid BPR Tala memadai atas pengembalian dana investasi pemda pada tahun 2025. - Menurunkan rasio LDR BPR <ul style="list-style-type: none"> - Penerapan Tata Kelola tahun 2025 sebagai berikut: - Kelemahan struktur Organisasi - Melakukan reuiu atas beberapa pedoman yang belum ditetapkan melalui surat keputusan direksi - Menyampaikan rencana kerja dan hasil evaluasi Dirpat - Kekosonagn Dewan Komisaris - Pembahasan aset bermasalah kredit bermasalah - Melakukan penyesuaian batas Risk tolerance BPR - Menyampaikan reuiu atas hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kepatuhan - Melakukan bukti dokumentasi pelaksanaan audit dan kertas kerjanya - Melakukan break down RBB perbulan atas pencapaian setiap bulan - Menetapkan pedoman SAF melalui surat keputusan direksi - Menyampaikan realisasi dana pendidikan tahun 2025 - Membuat action plan dana investasi pemda untuk pengembaliannya - Resiko Kredit tahun 2025 sebagai berikut: - Melakukan pemetaan segmentasi kredit - Bpr menupayakan penurunan kredit kualitas rendah - Membuat action plan penyelesaian kredit perangkat desa - Bpr membuat rekonsiliasi atas hapus buku antara RBB dan realisasi - Kredit an. Ana Mariana, Suprpto, Lilis suryani, Bainatul Jannah, santi, Erniwati, normawati, M. Fadli, Mutiara H, Isti supraphthi dan Mindartiningsih - Resiko Operasional 2025 sebagai beriku:

			<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan komunikasi dengan vendor CBS terkait kelemahan untuk dilakukan perbaikan - Membuat sop CKPN - Pengelolaan surat berharga, menyampaikan bukti pada ojk - Pencacatan dalam buku register, menyampaikan bukti pada ojk
5.	08/12/2025	3	<p>Pembahasan Rencana Bisnsi Bank Tahun 2026, Rencana Pelaksanaan RUPS dan dan hal-hal lain yang dianggap perlu.</p> <p>Hasil Pembahasan:</p> <p>a. Direksi telah Menyusun, menyelesaikan RBB Tahun 2026 dan draft sudah disampaikan pada Dewan Komisaris untuk dilakukan koreksi apabila ada masukan, tambahan dan perbaikan terkait target target yang telah ditentukan. Adapun target-target yang akan dicapai pada tahun 2026 telah dilakukan secara proporsional dengan melihat hasil realisasi RBB tahun 2025 dan perkembangan usaha BPR ditahun berikutnya. Untuk tahap selanjutnya direksi berencana akan menjadwalkan rencana RUPS RBB tahun 2026 sesuai arahan Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan oleh para Pemegang Saham paling lambat tanggal 15 Desember 2025 sudah di laporkan pada Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>b. Direksi telah menindaklanjuti pembahasan sebelumnya terkait penunjukan KAP untuk audit laporan keuangan BPR Tala tahun buku 2025. Direksi sudah mencari dan menerima beberapa proposal penawaran dari akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk audit laporan keuangan PT. BPR Tanah Laut tahun buku 2025. Selanjutnya direksi menyampaikan pada dewan komisaris untuk memberikan rekomendasi pada salah satu AP dan KAP yang akan ditunjuk untuk melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2025 dan diputuskan melalui RUPS dan dismpaikan pada Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>c. Rencana RUPS terkait hal tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 11 Desember apabila tidak ada perubahan dan paling lambat tanggal 15 Desember 2025.</p> <p>d. Rencana RUPS tersebut akan segera disampikan kepada bagian ekonomi Kab. Tanah Laut selaku Pembina BUMD dan diharapkan pada waktu tersebut dapat dihadiri oleh Bapak Bupati, dikarenakan pada waktu pembahsan RUPS tersebut salah 1 agendanya akan membahas terkait kekosongan Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti hasil temuan OJK pada tahun 2025.</p>

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	NIK	Nama	Kehadiran Fisik	Kehadiran Tele	Tingkat Kehadiran (%)
1.	6301031601650002	JOKO WURYANTO	5	0	100,00

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana

Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Penerima Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			
NIHIL									

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah Dana (Rp)
1.	03/02/2025	01 (Kegiatan Sosial)	Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu kejadian bencana banjir yang terjadi di Kecamatan Bati-Bati, Bumi Makmur, dan Kurau pada akhir Januari 2025 sampai dengan awal Pebruari 2025.	Masyarakat Kab. Tanah laut	3.380.000
2.	27/02/2025	01 (Kegiatan Sosial)	sebagai bentuk tanggung jawab social BPR Tanah Laut dalam bidang Keagamaan.	Beberapa Masjid yang berada di Kecamatan Kab. Tanah Laut	7.680.000
3.	21/08/2025	01 (Kegiatan Sosial)	Kegiatan pagelaran wayang kulit jawa diharapkan dapat memelihara kebudayaan daerah berupa wayang kulit jawa, Dimana suku jawa merupakan salah satu komponen penduduk kabupaten Tanah Laut .	Masyarakat	1.500.000
4.	20/10/2025	01 (Kegiatan Sosial)	Kegiatan bidang sosial ekonomi kemasyarakatan berupa bantuan dana pelaksanaan kegiatan kontes ternak kambing dalam rangka menumbuhkan motivasi peternak khususnya peternak kambing dengan tujuan akhir peningkatan produksi ternak kambing yang ada di wilayah Kabupaten Tanah Laut.	Dinas Peternakan Kab. Tanah Laut	4.000.000
5.	11/12/2025	01 (Kegiatan Sosial)	Kegiatan pagelaran wayang kulit jawa diharapkan dapat memelihara	Masyarakat	3.000.000

			kebudayaan daerah berupa wayang kulit jawa, Dimana suku jawa merupakan salah satu komponen penduduk kabupaten Tanah Laut .		
6.	05/12/2025	01 (Kegiatan Sosial)	Kegiatan sosial hari jadi Kabupaten tanah Laut	Bagian Perekonomian Kab. Tanah Laut	1.520.000

Sebagai penutup, Jajaran Pengurus PT BPR Tanah Laut menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Nasabah, dan mitra usaha atas dukungan dan kepercayaannya kepada PT BPR Tanah Laut di tahun 2025. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh karyawan PT BPR Tanah Laut atas komitmen dan kerja kerasnya dalam mencapai kinerja yang baik di tengah tantangan persaingan yang semakin ketat.

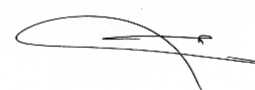
LAUT, 27 April 2026
PT BPR Tanah Laut



JOKO WURYANTO
 Komisaris Utama



SUPRAPTO
 Direktur Utama



RINANTO
 Direktur

PERNYATAAN
PENGURUS PT BPR TANAH LAUT

Tentang
Tanggung Jawab Laporan Tahunan PT BPR Tanah Laut Tahun 2025

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Tanah Laut Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

LAUT, 27 April 2026
PT BPR Tanah Laut

Direksi,



SUPRAPTO
Direktur Utama



RINANTO
Direktur

Dewan Komisaris,



JOKO WURYANTO
Komisaris Utama